APLIKASI TIKTOK DALAM MEMBENTUK PERILAKU MUSLIMAH DI PANORAMA KOTA BUKITTINGGI PROVINSI SUMATERA BARAT

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Gelar Sarjana (S1) Pada Program studi Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Bukittinggi

Disusun Oleh :

Ditya Parmana
4618.013

PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BUKITTINGGI
BUKITTINGGI
2022 M /1443 H

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "**Aplikasi TikTok Dalam Membentuk Perilaku Muslimah Di Panorama Kota Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat",** yang disusun oleh **DITYA PARMANA, NIM 4618.013,** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan disetujui untuk dilanjutkan ke *sidang munaqasah*. Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 23 Maret 2022

Dosen Pembimbing

Noor Fadlli Marh, M.A

2010118102

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:	DITYA PARMANA
NIM	:	4618.013
Tempat/Tanggal Lahir	:	Lubuk Alung/ 13 November 2000
Program Studi	:	Sosiologi Agama
Judul Skripsi	:	**Aplikasi TikTok Dalam Membentuk Perilaku Muslimah Di Panorama Kota Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat**

Menyatakan dengan ini sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) saya dengan judul di atas adalah benar asli karya tulis saya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan karya saya sendiri, maka saya bersedia diproses sesuai dengan hukum yang berlaku dan gelar kesarjanaan yang saya peroleh, bersedia untuk dicopot hingga batas waktu yang ditentukan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sungguh, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi, 23 Maret 2022

Yang menyatakan

Ditya Parmana

NIM. 4618.013

HALAMAN PERSEMBAHAN



Alhamdulillah puji syukur penulis ucapkan kepada Pencipta alam semesta yakni ALLAH SWT dan kepada pemimpin umat yang sudah memberi usaha untuk menjadikan umat manusia yang beriman dan selalu bersyukur kepada-Nya yakni Muhammad SAW. Betapa indahnya anugerah yang telah ALLAH SWT berikan kepada penulis sehingga penulis bisa sampai pada titik ini.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada orang yang sangat aku sayangi dan ku kasihi.

Ibunda dan Ayahanda tercinta

*sebagai bentuk rasa bakti, hormat dan terimakasih yang tidak ada batas-nya kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu (**Marni**) dan Ayah (**Parno**) yang sudah selalu memberikan kasih sayang, semangat, motivasi, dan cinta kasih yang tidak terhingga yang tidak bisa terbalaskan dengan selembar kertas yang bertuliskan kata persembahan. Titik ini semoga menjadi langkah awal untuk membuat ibu dan ayah bahagia, karena aku sadar selama ini belum ada hal yang lebih kuberikan. Untuk ibu dan ayah yang setiap saat selalu memberiku semangat dan motivasi, selalu mendoakan aku selalu meridhoiku untuk melakukan hal baik, Terimakasih ibu.....Terimakasih ayah....*

Adikku dan Keluargaku

*Terimakasih aku ucapkan kepada adik kandungku **Ragil Dwi Parmana** yang sudah memberikan support serta membantuku dalam mengerjakan karya tulis ini untuk menyelesaikan bangku kuliahku. Untuk uni ku **Aswindo anka** terimakasih ku ucapkan karena telah membantuku*

untuk menyelesaikan awal mula dari perskripsian ini dengan memberi saran untuk lainnya. Semoga doa dan hal baik yang sudah diberikan menjadikan ku yang baik pula.....Terimakasih....

Sahabat, Senior dan Teman Seperjuangan

Terimakasih banyak kepada ***Anggy Syahputri*** *yang sudah membantuku dalam menyelesaikan tugas akhir ini yang selalu siap untuk menemaniku dalam hal yang aku butuhkankan. Khususnya teruntuk para sahabat ku yang sudah berjuang bersama dari awal semester sampai aku menyelesaikan tugas akhir ini (****Avivah, Gita, Suci, Putri dan Hannisa)*** *terimakasih atas support dan bantuan yang kalian berikan. Untuk Teman seperjuangan ku teman keluhkesahkau* ***Dian Syafitri*** *terimakasih ku ucapkan atas ketersediaan-nya membantu untuk memberikan saran dan motivasi yang sangat luar biasa untuk melewati masa perskripsian in. Dan para senior ku yang selalu meluangkan waktu dan masukan atas karya tulis yang belum sesempurna ini.*

Dosen Pembimbing Tugas Akhir

"Terimakasih kepada bapak ***Noor Fadlli Marh, M.A*** *selaku dosen pembimbing skripsi saya yang telah sabar dan ikhlas untuk memberi masukan dan membimbingku untuk menjadikan aku sampai pada titik sekarang ini. Semoga bapak selalu dalam keadaan sehat walafiat. Aamiin.."*

Tanpa mereka karya ini tidak akan mencapai pada titik ini.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, Dengan mengucap syukur atas kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi dengan bentuk tujuan untuk memperoleh gelar sarjana S1 pada jurusan Sosiologi Agama. Shalawat dan salam tercurahkan kepada baginda Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabat serta para pengikut-Nya, aamiin.

Skripsi ini disusun dengan tujuan sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada program studi Sosiologi agama untuk mencapai gelar sarjana sosiologi. Adapun judul pada skripsi ini adalah **"Aplikasi TikTok dalam membentuk Perilaku Muslimah Di Panorama Kota Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat".**

Selama menyelesaikan penulisan skripsi ini, penulis justru menghadapi beberapa halangan dan rintangan. Namun penulisan skripsi ini dapat diselesaikan berkat bimbingan, arahan, serta petunjuk dan saran dengan ketulusan serta keikhlasan terkait untuk penunjang penyelesaian skripsi ini. Maka penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Allah SWT yang maha Pengasih lagi maha Penyayang, yang bisa membuat penulis untuk mencapai titik dalam membuat laporan PPL ini dengan rahmat dan ridho-Nya.
2. Seseorang yang berharga dan penulis sayangi dan tidak tergantikan yaitu kedua orangtua yang penulis cintai. Ayahanda **Parno** dan Ibunda **Marni** yang telah membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, kesabaran, dan pengorbanan, bahkan memberikan dukungan dan doanya kepada penulis, beserta adik **Ragil Dwi Parmana** yang memberikan motivasi serta bantuan kepada penulis.

3. Ibu **Dr. Ridha Ahida, M. Hum** selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
4. Bapak Wakil Rektor yang sudah memberikan beberapa fasilitas kepada penulis dalam menuntut ilmu pengetahuan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
5. Bapak **Dr. Nunu Burhanudin, Lc., M.Ag**, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
6. Ibu **Tyka Rahman, M.Si** selaku Ketua Program Studi Sosiologi Agama yang sudah memberikan fasilitas kepada penulis dalam menuntut ilmu pengetahuan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
7. Bapak **Noor Fadlli Marh**, M.A selaku pembimbing dan Dosen Penasehat Akademik yang sudah selalu memberikan arahan dan bimbingan serta memberikan motivasi dan nasehat kepada penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
8. Bapak **Dr. Hardi Putra Wirman, M. A** dan Bapak **Akdila Blanov, M.Si** selaku penguji seminar proposal skripsi penulis.
9. Bapak **Dr. Syafwan Rozi, M. Ag, Dr, H. Darul Ilmi, S.Ag, M.Pd** dan Ibu Tyka Rahman, M.Si selaku dosen metodologi penelitian.
10. Bapak dan Ibu dosen beserta karyawan/i Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi yang sudah bersedia memberi penulis berbagai ilmu pengetahuan di perguruan tinggi ini.
11. Bapak atau Ibu pimpinan dan karyawan/i perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi yang sudah menyediakan fasilitas kepada penulis untuk mencari bahan dalam penyusunan skripsi ini.
12. Bapak dan Ibu Lurah Kayu Kubu Kecamatan Guguk Panjang Panorama Kota Bukittinggi yang sudah bersedia menjadi narasumber untuk kelengkapan skripsi ini.
13. Para remaja muslim dan muslimah Panorama Bukittinggi.
14. Rekan-rekan, sahabat, dan teman-teman Sosiologi Agama A angkatan 18 menemani, memberikan semangat, motivasi, serta kritikan dalam

menyelesaikan skripsi ini dan terima kasih atas kebersamaannya selama ini.

15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Hanya kepada Allah SWT penulis memohon doa sehingga bantuan dari pihak yang membantu penulis bernilai ibadah. Demikianlah yang bisa penulis sampaikan, kritik dan saran dari pembaca yang sangat membangun bagi penulis harapkan untuk kesempurnaan skripsi ini sebagai bahan pijakan atau panduan di kemudian hari.

Dengan segala kerendahan hati, penulis sajikan karya tulis dalam bentuk skripsi dengan bentuk harapan bisa bermanfaat bagi kita semua dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan. Dengan segala kerendahan hati, penulis sajikan karya tulis dalam bentuk skripsi dengan harapan bisa bermanfaat bagi kita semua dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan. Akhir kata semoga skripsi ini bisa bermanfaat dan memberi informasi bagi pembaca umum dan bagi penulis khususnya.

Bukittinggi, 23 Maret 2022
Penulis

Ditya Parmana
Nim: 4618.013

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **i**
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS ..... **ii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **iii**
KATA PENGANTAR ..... **i**
DAFTAR ISI ..... **vi**
DAFTAR DIAGRAM ..... **viii**
DAFTAR TABEL ..... **ix**
DAFTAR GAMBAR ..... **x**
ABSTRAK ..... **xi**

BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang 1
B. Batasan Masalah 9
C. Rumusan Masalah 9
D. Tujuan Penelitian 9
E. Kegunaan Hasil Penelitian 10
F. Penjelasan Judul 11
G. Sistematika Penulisan 11

BAB II TINJAUAN PUSTAKA **14**
A. Aplikasi TikTok 14
1. Pengertian Aplikasi 14
2. Sejarah TikTok 14
3. Faktor Pengaruh Pengguna Aplikasi TikTok 16
4. Fitur TikTok 17
B. Perilaku Sosial 18
C. Teori Budaya Populer (Dominic Strinati) 25
D. Penelitian Relevan 29
E. Kerangka Berfikir 32

BAB III METODE PENELITIAN **33**
A. Jenis Penelitian 33
B. Lokasi Penelitian 33
C. Informan Penelitian 34
D. Teknik Pengumpulan Data 35
1. Wawancara 35
2. Observasi 39
3. Dokumentasi 41
E. Teknik Analisis Data 43
1. Reduksi Data 43
2. Penyajian Data 44
3. Penarik Kesimpulan 44
F. Teknik Keabsahan Data 45

1. Memperpanjang Waktu Kehadiran..... 45
2. Trianggurasi..... 45

BAB IV HASIL PENELITIAN..... 47
A. Temuan Umum..... 47
1. Sejarah Singkat Panorama Kelurahan Kayu Kubu Kota Bukittinggi..... 47
2. Keadaan Penduduk..... 49
3. Kondisi Sosial Masyarakat..... 52
B. Temuan Khusus..... 59
1. Perkembangan Aplikasi TikTok dalam Membentuk Perilaku Sosial Keagamaan Muslimah Panorama Kota Bukittinggi. 59
2. Manfaat dan perubahan yang dirasakan menggunakan TikTok..... 73
3. Faktor utama muslimah menggunakan TikTok serta video yang disukai 77
4. Solusi untuk Pengguna selanjutnya..... 78
5. TikTok dalam membentuk perilaku muslimah Panorama Bukittinggi .. 80
6. Analisis Teori Budaya Populer (Dominic Strinati) 82

BAB V PENUTUP..... 83
A. Kesimpulan 83
B. Saran..... 84

DAFTAR PUSTAKA..... 74

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1. Kerangka Berfikir…….....…….....……..32

DAFTAR TABEL

Table 1 Pertanyaan Pengguna TikTok. 36
Table 2 Pertanyaan Petinggi Panoram**a**..... 38
Table 3 Pertanyaan Tokoh Masyarakat. 39
Table 4 Jumlah Penduduk Berdasarkan RT 49
Table 5 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan 51

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Logo TikTok 15
Gambar 2. Akun Pengguna TikTok 40
Gambar 3. Video pengguna memainkan TikTok 42
Gambar 4. Konten vulgar/pornografi 60
Gambar 5 Konten Pencemaran Agama 61
Gambar 6 Konten Joget 62
Gambar 7 Logo mussically 63
Gambar 8 Beranda Mussically 64
Gambar 9 Konten Edukasi bagi Mahasiswa 66
Gambar 10 Konten Edukasi Masyarakat 67
Gambar 11 Konten Pendidikan Bagi Pelajar 67
Gambar 12 Konten Masak Bagi Masyarakat Umum 67
Gambar 13 Konten Dakwah dari *creator* Hussain 70
Gambar 14 Konten syiar agama 70
Gambar 15. Konten menarik *followers* di instagram 71
Gambar 16. Konten pengekspresian diri 71
Gambar 17 Konten Galau 72
Gambar 18. Video hiburan 74
Gambar 19. Video Pembuatan Kue 75
Gambar 20. Video Tutorial Hijab 75

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul "**Aplikasi TikTok dalam membentuk perilaku muslimah Panorama Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat**", yang ditulis oleh Ditya Parmana, NIM. 4618.013 pada program studi Sosiologi Agama (SA), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian skripsi ini dilatar belakangi oleh teknologi merupakan keuntungan dan melahirkan fenomena kehidupan, yang menghadirkan hp berbasis android dilengkapi jaringan internet. Terdapat aplikasi media sosial yang berfungsi mendapatkan atau mencari informasi, gambar dan juga video yang bisa di akses. Salah satu media sosial-nya TikTok, banyak faktor yang dibolehkan dan dilarang pada penggunaan aplikasi ini, dimana pengguna menjadi pahala atau dosa dalam syariat islam. Pengguna TikTok sendiri didominasi oleh remaja muslim dan muslimah yang digunakan sebagai penampilan diri mereka sendiri yang berupa video. Maka peneliti tertarik untuk mengambil penelitian ini karena banyak beberapa muslimah yang menggunakan TikTok tersebut berpengaruh terhadap membentuk perilakunya yang ada positif dan negatif. Dan dengan tujuan untuk mengetahui bentuk Aplikasi TikTok dalam membentuk perilaku muslimah Panorama Kota Bukittinggi yang ada di Panorama.

Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode kualitatif dengan jenis penelitian perspektif pendekatan kualitatif, yang dimana peneliti akan melihat fenomena-fenomena yang nyata dilapangan dan terjadi di masyarakat. Pada penelitian ini, informan yang terdapat pada penelitian ini adalah 6 orang muslimah panorama bukittinggi, dan dengan kerabat atau orang yang kenal dekat dengan informan tersebut, serta lurah Kayu Kubu Panorama Kota Bukittinggi. Dan bentuk teknik penelitiannya sendiri berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dari data yang didapatkan maka dianalisis dengan teknik reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa TikTok yang dikenal dengan aplikasi mengarah ke arah negatif justru banyak mempunyai manfaat, aplikasi ini sendiri justru memiliki banyak perkembangan yang sampai dengan perkembangan yang sangat dikenal dan dimanfaatkan. TikTok merupakan aplikasi yang bisa digunakan dan dimanfaatkan dalam berbagai bentuk, baik untuk kebutuhan syiar, ekonomi, popularitas, dan pendidikan sekalipun. Pengguna TikTok memiliki 3 istilah nama yaitu : *Followers* TikTok, *TikTokers* pemula, *content creator*.

Kata Kunci : Aplikasi, TikTok, Perilaku muslimah

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dan kemajuan teknologi yang ada pada masyarakat global merupakan sebuah keuntungan dan memudahkan masyarakat untuk menjalin komunikasi antara yang satu dengan yang lainnya. Era globalisasi sendiri ditandai dengan majunya teknologi dan komunikasi yang juga disebut sebagai era reformasi. Ilmu pengetahuan dan teknologi pada era masyarakat global perkembangannya cukup bervariasi sehingga berpengaruh terhadap perilaku kehidupan bermasyarakat. Masyarakat global sendiri merupakan masyarakat yang mengakibatkan terjadinya suatu organisasi serta komunikasi antara warga di seluruh penjuru dunia untuk mengikuti sistem serta kaidah yang sama.[1]

Masyarakat global justru sangat memanfaatkan dalam semua bentuk dari hasil kemajuan teknologi untuk melakukan upgrade diri dalam mengenal kemajuan teknologi, dengan mengenal berbagai macam teknologi yang baru masyarakat bisa memanfaatkan semaksimal mungkin. Kemajuan teknologi pada masa sekarang ini bagi milenial terus berkembang dan didukung oleh penemuan internet, dengan adanya kemunculan dari penemuan internet yang didukung seperti munculnya handphone berbasis android yang dilengkapi dengan jaringan internet yang sangat bermanfaat dan bisa dinikmati oleh

[1] Nurhaidah dan M. Insya Musa, "Dampak Pengaruh Globalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia," *Jurnal Pesona Dasar*, Vol. 3, No. 3 (2015), hal. 5.

masyarakat global yang menghasilkan dalam bentuk perubahan terhadap perilaku keseharian dan akses terhadap dunia yang mengecil.[2]

Internet merupakan bagian dari media komunikasi dan informasi yang berada pada jaringan internet yang terhubung di seluruh dunia yang berguna sebagai pengirim informasi dan mengakses secara cepat. Dengan kenikmatan yang digunakan masyarakat global menggunakan internet memunculkan beberapa aplikasi dan media internet yang ada di dalam handphone berbasis Android tersebut. Aplikasi merupakan suatu alat pelengkap dari Android yang dimainkan oleh masyarakat global contohnya saja terdapat aplikasi Facebook, Twitter, Instagram, Pinterest, Whatsapp, dan tentunya ada aplikasi TikTok yang dimana aplikasi yang akan peneliti lakukan untuk kajian penelitiannya.[3]

Beberapa media sosial pada smartphone, memudahkan sipenggunannya untuk mencari informasi, berinteraksi, bermedia sosial, bisnis dan lain sebagainya. Dari pandangan Nasrullah media sosial ini sendiri membawa siapapun yang mempunyai ketertarikan untuk ikut berpartisipasi dengan memberi kontribusi atau adanya umpan balik secara terbuka, memberi masukan, dan memberi informasi dengan cepat tanpa adanya batasan.[4]

Media sosial umumnya berfungsi untuk mengirim pesan dengan teman-teman yang menggunakan atau mengakses media sosial tersebut seperti

---

[2] Sindung Haryanto, *Sosiologi Agama: Dari Klasik Hingga Modern*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal. 257-261

[3] Juzinar Suhimarita dan Didi Susianto, "Aplikasi Akutansi Persediaan Obat Pada Klinik Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Lampung," *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JUSINTA)* Vol. 2, no. 1 (2019), hal. 24–25

[4] Demmy Deriyanto et al., "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok," *Jurnal Ilmu Sosial dan Politik*, Vol. 7, No. 2 (2018), hal.77

mendapatkan atau mencari informasi, gambar dan juga video yang bisa di akses. Dimana menurut Firma intelijen aplikasi sensor menara, orang yang mengunduh TikTok lebih banyak dibandingkan Facebook, Instagram, Snapch pchat serta Youtube di Amerika Serikat. Dilihat pada tanggal 29 September 2018 TikTok ini sendiri mempunyai 29.7% orang yang mengunggah aplikasi, dengan mencapai kenaikan sebesar 42.4% yang download, dan pada tanggal 30 Oktober pengunduhan terhadap aplikasi TikTok sendiri di Amerika Serikat mencapai 237% yang dibandingkan pada bulan Oktober 2017. Pada tahun 2020 TikTok sendiri berada di posisi pertama di dunia dengan jumlah unduhan sebanyak 3 miliar.[5]

Pada aplikasi appstore dan playstore pengunduhan aplikasi TikTok mencapai 4,9 dengan bintang yang diberikan sebanyak 5 buah yang menggunakan. TikTok dibuat oleh Zhang Yiming, yang berasal dari Cina. Dibuat pada bulan September 2016. TikTok merupakan media yang berbentuk visual, dan video pendek yang mempunyai durasi 15 detik dengan iringan musik.[6]

Aplikasi TikTok mempunyai beberapa effect yang banyak diminati oleh penggunanya, seperti fitur effects shaking, fitur wajah yang bisa membuat menjadi lucu, seram sedih, dan shivering, effect ini sendiri justru mempunyai fungsi yang bisa membuat video menjadi lebih menarik. Dengan

[5] Zhafira Chilistina, 2021, "Geser Messenger, TikTok Jadi Aplikasi Paling Banyak Diunduh Di Dunia," tek.id, https://www.tek.id/tek/TikTok-jadi-aplikasi-paling-banyak-diunduh-di-dunia-b2c7L9lOA.

[6] Vionita Anjani, "Persepsi Masyarakat Terhadap Aplikasi Tik Tok (Studi Deskriptif Kuantitatif Aplikasi Tik Tok Di Kalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi FISIP USU," Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, (Sumatera Utara : 2019), hal. 1–2

adanya tambahan fitur beberapa effect yang bisa digunakan, untuk menambah kesan lebih bagus maka harus ditambah dengan fitur music background dari semua kalangan artis baik dalam negeri ataupun luar negri sekalipun. Dengan munculnya aplikasi TikTok sendiri justru bisa menjadi imbas bagi pengguna, bahkan juga bisa menjadi ujung tanduk bagi mereka, banyak bentuk faktor yang dibolehkan dan dilarang bagi penggunaan aplikasi ini, dimana pengguna menjadi pahala atau dosa dalam syariat islam. Pengguna TikTok sendiri didominasi oleh remaja yang digunakan sebagai penampilan diri mereka sendiri yang berupa video.[7]

Pengguna TikTok yang didominasi remaja muslimah bisa digunakan sebagai ekspresi dalam tutorial pemakaian hijab ataupun penyampaian syariat islam lainnya. TikTok menjadi menarik yang dikarenakan adanya suatu video dengan bergoyang yang dimana mayoritas yang melakukannya adalah seorang perempuan bahkan semua kalangan. TikTok bisa menjadi ajang untuk menjalin suatu interaksi dan komunikasi antar sesama melalui kolom komentar dan video yang ngereplay balesan video tersebut. Dimana hadist dibawah menjelaskan:

عَنْ عَئِشَة قالَ : قالَ رَسُالُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ "الرَحِمَ مُعاَ لقة بِالْعْرشِ تقولُ : مَنْ وَصَلَنيِ وَصَلَّهُ اللهَ. وَمَنْ قطْعَنِيِ قطَعَهُ اللهَ" (صحيح مسلم)

Artinya: "*Dari Aisyah*: *bahwa Rasulullah SAW bersabda: Rahim (Tali Persaudaraan itu digantungkan pada Arsy, ia berkata: barang siapa yang menyambungkanya maka Allah akan menyambungkannya dan*

[7] Devri Aprilian, Yessy Elita, dan Vira Afriyati, "Hubungan Antara Penggunaan Aplikasi TikTok Dengan Perilaku Narsisme Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu," *Consilia : Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling,Vol.* 2, No. 3 (2020), hal. 226,

barang siapa yang memutuskan aku maka Allah akan memutuskannya". (H.R Muslim)[8]

Dimana ditarik kesimpulan berdasarkan dengan hadits yang di atas menganjurkan untuk seluruh umat islam senantiasa haruslah menjalin interaksi antara yang satu dengan lainya, interaksi tersebut dimana bisa dilakukan dengan secara langsung atau dengan menggunakan media komunikasi dan sebagainya. Salah satunya alat komunikasi yang digunakan seperti media TikTok, dalam hal ini TikTok merupakan salah satu bentuk dari perangkat atau sarana yang paling efektif dan produktif untuk membangun silaturahmi dalam ranah media digital pada saat sekarang ini.[9]

Dalam media TikTok para pengguna yang menggunakan TikTok ini sendiri tidak diherankan saat melihat para muslimah juga ikut menjadi candu dalam menggunakan TikTok, dimana para muslimah yang menggunakannya dengan mempunyai tingkat kepercayaan pada diri-nya yang begitu besar dengan membuat video sekreatif mungkin dan menarik. Pada unggahan video tersebut bisa dilihat kurang lebih dimana ada yang tidak menutup aurat sampai yang menggunakan jilbab-pun mengikuti trend tersebut, hal tersebut bertujuan seakan menganggap mereka itu keren. Hal itu juga bisa berdampak kepada pelecehan sexusal.[10]

Sebagaimana Allah berfirman dalam surah An-Nur ayat 31:

---

[8] M. Thalib, *Butir-Butir Pendidikan dalam Hadist*, (Surabaya: Al-Ikhlas,1984), hal.134

[9] Mulawarman Mulawarman dan Aldila Dyas Nurfitri, "Perilaku Pengguna Media Sosial Beserta Implikasinya Ditinjau Dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan," *Jurnal Buletin Psikologi*, Vol. 25, no. 1 (2017), hal.37

[10] Nurwidya, "Ekspresi wanita dalam aplikasi TikTok ditinjau dari perspektif Al-Qur'an*"*, Skripsi Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negri Sultas Syarif Kasim Riau, (Pekanbaru: 2021), hal. 3

وَقُلْ لِّلْمُؤْمِنٰتِ يَغْضُضْنَ مِنْ اَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوْجَهُنَّ وَلَا يُبْدِيْنَ زِيْنَتَهُنَّ اِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا وَلْيَضْرِبْنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلٰى جُيُوْبِهِنَّ ۖ وَلَا يُبْدِيْنَ زِيْنَتَهُنَّ اِلَّا لِبُعُوْلَتِهِنَّ اَوْ اٰبَآئِهِنَّ اَوْ اٰبَآءِ بُعُوْلَتِهِنَّ اَوْ اَبْنَآئِهِنَّ اَوْ اَبْنَآءِ بُعُوْلَتِهِنَّ اَوْ اِخْوَانِهِنَّ اَوْ بَنِيْٓ اِخْوَانِهِنَّ اَوْ بَنِيْٓ اَخَوٰتِهِنَّ اَوْ نِسَآئِهِنَّ اَوْ مَا مَلَكَتْ اَيْمَانُهُنَّ اَوِ التّٰبِعِيْنَ غَيْرِ اُولِى الْاِرْبَةِ مِنَ الرِّجَالِ اَوِ الطِّفْلِ الَّذِيْنَ لَمْ يَظْهَرُوْا عَلٰى عَوْرٰتِ النِّسَآءِ ۖ وَلَا يَضْرِبْنَ بِاَرْجُلِهِنَّ لِيُعْلَمَ مَا يُخْفِيْنَ مِنْ زِيْنَتِهِنَّ ۚ وَتُوْبُوْٓا اِلَى اللّٰهِ جَمِيْعًا اَيُّهَ الْمُؤْمِنُوْنَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُوْنَ

Artinya : "*Katakanlah kepada para perempuan yang beriman hendaklah mereka menjaga pandangannya, memelihara kemaluannya, dan janganlah menampakkan perhiasannya (bagian tubuhnya), kecuali yang (biasa) terlihat. Hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya. Hendaklah pula mereka tidak menampakkan perhiasannya (auratnya), kecuali kepada suami mereka, ayah mereka, ayah suami mereka, putra-putra mereka, putra-putra suami mereka, saudara-saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara laki-laki mereka, putra-putra saudara perempuan mereka, para perempuan (sesama muslim), hamba sahaya yang mereka miliki, para pelayan laki-laki (tua) yang tidak mempunyai keinginan (terhadap perempuan), atau anak-anak yang belum mengerti tentang aurat perempuan. Hendaklah pula mereka tidak mengentakkan kakinya agar diketahui perhiasan yang mereka sembunyikan. Bertobatlah kamu semua kepada Allah, wahai orang-orang yang beriman, agar kamu beruntung"*.[11]

Ayat di atas menjelaskan, penulis mengambil kesimpulan bahwasannya Allah SWT berfirman, diperuntukkan bagi kaum muslimah hendaklah menjaga bagian kehormatan yang ada pada diri-nya, dengan mengetahui berbagai bentuk larangan dan batasan terkait apa yang dilakukan dan diperbuat-nya. Perempuan merupakan makhluk yang sangat dijaga kehormatannya, ada bentuk perhiasan yang dimana boleh diperlihatkan kepada laki-laki seperti hanya kepada suami-nya saja, tidak untuk laki-laki yang belum menjadi mahramnya.

Aplikasi TikTok yang dimainkan atau digunakan oleh beberapa kalangan tersebut khususnya kalangan muslimah, mereka seringkali membuat

[11] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Surabaya : Publishing & Distributing 2014), hal. 350

sebuah konten dengan bentuk menggoyangkan atau melenggokkan tubuh-nya di dalam unggahan video tanpa melihat bagaimana dampaknya, hal tersebut sama dengan menunjukan suatu perhiasannya kepada laki-laki yang bukan mahramnya, yang dimana arti dari perhiasan itu sendiri berupa bisa membuat cantik dirinnya bagi tubuh mereka sendiri. Perbuatan atau tindakan yang dilakukan para muslimah ini sendiri adalah murni dari diri-nya, dimana hal tersebut juga disebut sebagai suatu perilaku.[12]

Perilaku merupakan bentuk suatu respon atau reaksi dari individu yang berasal dari luar atau dalam diri-nya sendiri. Perilaku diartikan sebagai efek dari psikis dari diri seseorang yang ada pada lingkungannya, dimana adanya suatu reaksi yang berbentuk pasif dan juga aktif. Menurut J.P. Chaplin suatu tingkah laku ini yaitu respon yang berupa suatu reaksi, jawaban atau tanggapan yang dilakukan oleh individu, yang dimana memiliki arti berupa suatu perbuatan.[13]

Perilaku muslimah itu sendiri memiliki kesamaan dengan perilaku islam, yaitu suatu tindakan, perbuatan bahkan bentuk ucapan yang dilakukan oleh seseorang yang dimana terkait dengan agama islam, semua yang dilakukannya dengan menitikkan kepercayaan kepada Allah SWT. Dalam artian lain, yang merupakan perilaku bentuk dari nilai dan norma yang dilakukan oleh manusia yang dimana sesuai dengan aturan nilai dan norma islam yang bersumber dari Al-qur'an dan As-sunnah. Perempuan Muslimah

[12] Is Nurhayati, "Abstrak Islam Mengajarkan Kepada Kaum Muslimah Untuk Memakai Pakaian Yang Indah Untuk Perhiasan. Keindahan Dan Kecantikan Perempuan Bersumber Dari Dua Arah, Yaitu Kecantikan Ragawi Dan," *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 3, no. 1 (2020), hal. 6–10.

[13] Ramayulis, *Psikologi Agama*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2007), hal. 99

didalam islam sendiri yaitu perempuan yang perbuatan berdasarkan jalan sesuai kewajiban Allah SWT berpedoman pada ajaran islam.[14]

Dari bentuk hasil observasi langsung yang dilihat, beberapa kejadian yang terjadi pada belakangan ini, dimana seorang muslimah yang menggunakan hijab dengan menggunakan gamis, rok ataupun celana mereka melakukan suatu tarian yang melenggokkan seluruh badanya, dengan trend tersebut merubah dia melakukan goyangan yang mengakibatkannya ada respon negatif, bahkan muslimah Panorama sendiri menggunakannya sebagai ajang untuk melihat apa kejadian dan berita islam terbaru, yang dimana bisa menyadarkan mereka tentang akhir zaman dengan mendengar beberapa tausiyah islam yang diiringi dengan beberapa kejadian yang menimpa dunia. Bukan hannya itu saja pada aplikasi tersebut juga terdapat suatu cara tutoria hijab yang bisa memotivasi mereka dengan melihat hijab yang sesuai anjuran agama islam dengan menutup aurat.

Berdasar hasil penelitian sementara, penulis sendiri melakukan suatu wawancara kepada salah satu muslimah yang ada di Panorama Bukittinggi bahwa dia tau aplikasi TikTok dan menggunakan aplikasi tersebut. Fadila membenarkan dengan menggunakan atau hanya melihat aplikasi tersebut walau sebentar bisa membuat diri-nya merasa termotivasi apalagi banyak para muslimah yang terjun kedalam-nya sehingga membuat suatu konten yang sangat bermanfaat pada diri-nya dan bisa merubah hidup-nya untuk menjadi lebih baik lagi. Tapi hal tersebut tidak dilakukannya secara keseringan yang

[14] Zainul Muhibbin, "Wanita Dalam Islam", *Jurnal Sosial Humaniora*, Vol.4, No.2, (2011), hal. 109-110

bisa menyebabkan suatu kelalaian pada dirinya bahkan menyebabkan perilaku yang akan menyimpang terjadi pada dirinya.[15]

Dari hasil pengamatan terhadap fenomena, peneliti bertujuan untuk mengetahui bagaimana TikTok tersebut terhadap perilaku para muslimah maka penulis akan mengangkat judul penelitian dengan judul **"Aplikasi TikTok Dalam Membentuk Perilaku Muslimah Di Panorama Kota Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat"**

B. Batasan Masalah

Dengan judul dan latar belakang di atas, penulis membatasi penelitian ini pada bentuk yang didapat pada Aplikasi TikTok dalam membentuk perilaku muslim dan muslimah yang ada menggunakannya di Panorama Bukittinggi, Provinsi Sumatera Barat. Penulis juga membatasi objek kajian pada Muslimah Panorama Bukittinggi, Sumatera Barat.

C. Rumusan Masalah

Masalah pokok yang diangkat sebagai kajian utama dalam penelitian ini adalah Bagaimana Aplikasi TikTok Tersebut Dalam Membentuk Perilaku Positif dan Negatif Muslimah Panorama Bukittinggi Sumatera Barat yang Menggunakannya?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini untuk menjawab semua pertanyaan yang telah di identifikasi sebagai masalah yang harus dicari gambarannya dan

[15] Fadhila Cantika. Wawancara 30 Juli 2021.

tujuan dari penelitian ini antara lain: Untuk mendeskripsikan terkait gambaran perilaku lengkap dan mendalam tentang Aplikasi TikTok dalam membentuk perilaku muslimah Panorama Kota Bukittinggi di Panorama Bukittinggi Sumatera Barat.

E. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Secara Teoritis

   Penelitian ini diharapkan bisa bermanfaat bagi pengembangan studi untuk mengetahui peran aplikasi TikTok dalam membentuk dari suatu perilaku kaum Muslimah.

2. Secara Praktis

   a. Mahasiswa

      Untuk mahasiswa dengan adanya penelitian ini bisa diharapkan untuk menambah wawasan untuk mahasiswa sarjana agar berguna sebagai referensi terkait aplikasi TikTok yang terhadap perilaku bagi para Muslimah. Dapat memberikan suatu pemahaman bagaimana terkait aplikasi tersebut apakah aplikasi itu baik khusus-nya bagi kalangan perempuan dan bagi pengguna untuk memanfaatkannya kearah yang lebih postif untuk menambah wawasan ke ilmuan atau keagamaan para pengguna.

   b. Bagi Muslimah

      Dapat memberikan suatu pemahaman bagaimana terkait aplikasi tersebut apakah aplikasi itu baik khususnya bagi kalangan perempuan

dan bagi pengguna untuk memanfaatkannya kearah yang lebih positif untuk menambah wawasan ke ilmuan atau keagamaan para pengguna.

F. Penjelasan Judul

TikTok :adalah aplikasi yang memberikan special effects unik dan menarik yang digunakan oleh penggunanya untuk membuat video pendek dengan hasil yang bagus dan dipamerkan kepada pengguna lainnya.[16]

Perilaku :adalah cerminan kongkret yang tampak dalam sikap, perbuatan dan kata-kata yang muncul diakibatkan oleh proses pembelajaran, rangsangan dan lingkungan.[17]

Muslimah :Didalam islam perempuan itu sendiri makhluk yang manusiawi dimana keberadaan manusianya tidak secara penuh kecuali dengan adanya pengetahuan.[18]

G. Sistematika Penulisan

Penelitian ini tersusun secara sistematis dan terarah dari pokok permasalahan yang telah dirumuskan, maka penulis menyusunnya dalam sistematika sebagai berikut:

Bagian awal terdiri dari : Halaman sampul judul.

---

[16] Susilowati, "Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Personal Branding Di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @bowo_allpennliebe)," *Jurnal Komunikasi,* Vol. 9, No. 2 (2018), hal. 117

[17] Soekidjo Notoatmodjo, *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta,2003), hal. 114

[18] Ulya Kencana, "Wanita Dalam Pandangan Agama Dan Bangsa," *Jurnal An-Nisa'a* , Vol. 7, No. 2 (2012), hal.97–98.

BAB I : Pendahuluan

Terdiri dari : (a) Latar Belakang, (b) Fokusan Penelitian, (c) Rumusan Masalah, (d) Batasan Masalah, (e) Tujuan Penelitian, (f) Kegunaan Penelitian, (g) Penjelasan Judul, (h) Sistematika Penulis.

BAB II : Tinjauan Pustaka

Terdiri dari : (a) Aplikasi TikTok: Pengertian Aplikasi, Sejarah TikTok, Faktor yang mempengaruhi (b) Perilaku: Pengertian, Bentuk, Perilaku Muslimah (c) Muslimah: Pengertian, dan Penjelasan Muslimah (d) Teori (e) Penelitian Relevan.

BAB III : Metode Penelitian

Terdiri dari : (a) Jenis Penelitian, (b) Lokasi Penelitian, (c) Informan Penelitian (d) Teknik Pengumpulan Data, (e) Teknik Analisis Data, (f) Teknik Keabsahan Data

BAB IV : Hasil Penelitian

Terdiri dari : (a) Temuan Umum : (i) Sejarah singkat Panorama Kelurahan Kayu Kubu Kota Bukittinggi (ii) Keadaan penduduk, (ii) Kondisi sosial masyarakat, (b) Temuan Khusus : (i) Perkembangan aplikasi TikTok dalam membentuk perilaku sosial keagamaan muslimah Panorama Kota Bukittinggi (ii) Manfaat dan perubahan yang dirasakan menggunakan TikTok (iii) Faktor utama muslimah menggunakan TikTok (iv) Solusi

untuk pengguna selanjutnya (v) TikTok dalam membentuk perilaku muslimah Panorama Kota Bukittinggi

BAB V : Penutup

Bab ini terdiri dari kesimpulan yang menjadi bagian penting dalam bab penutup. Peneliti memberikan kesimpulan dari data yang sudah dipaparkan serta analisa data dengan teori yang relevan. Serta, peneliti juga memberi saran yang berkaitan dengan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Aplikasi TikTok

1. Pengertian Aplikasi

Aplikasi adalah *software* yang sudah bisa dipakai. Menurut Ali Zaki dan *Smitdev Community* aplikasi adalah beberapa elemen yang bermanfaat untuk media yang menjalankan pengolahan data ataupun kegiatan lainnya seperti pengolahan dokumen dan file. Menurut Asropudin, aplikasi merupakan suatu *software* yang dibuat oleh perusahaan komputer untuk mengerjakan tugas tertentu.[1]

Dengan kata lain aplikasi merupakan media yang seperti media sosial dimana juga melibatkan teknologi yang berbasis internet. Media mendorong penggunanya untuk saling terhubung di seluruh dunia. Media sosial merupakan kelompok aplikasi berbasis internet dibangun dengan teknologi web 2.0 memungkinkan penciptaan dan pertukaran konten yang dibuat pengguna.[2]

2. Sejarah TikTok

TikTok merupakan suatu layanan dari media sosial yang terdapat bermacam-macam video yang dimiliki oleh ByteDance, didirikan pada tahun 2012 oleh Zhang Yiming, yang terdapat di Beijing. Pada aplikasi ini

[1] Juzinar Suhimarita dan Didi Susianto, "Aplikasi Akutansi Persediaan Obat Pada Klinik Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Lampung", *Jurnal Jusinta*, Vol.2, No.1, (2019), hal. 24

[2] Abdul Wahid, Fariza Yuniar Rakhmawati, dan Nia Ashton Destrity, "Memahami Konsepsi 'Kafir' Pada Organisasi Keagamaan Nahdlatul Ulama (NU) Dan Muhammadiyah Di Media Sosial," *Jurnal Komunikatif*, Vol. 9, No. 2 (2020), hal.249

terdapat untuk membuat tarian pendek, *lip-sync*, komedi dan video bakat. Bahkan memungkinkan bagi pengguna untuk membuat musik pendek dan video *lip-sync* dengan durasi 15 detik dan video looppendek 3 hingga 60 detik. Aplikasi ini populer di Asia, Amerika Serikat dan bagian lain dunia.[3]



Gambar 2.1. Logo *TikTok*

Menurut Viv Gong, seorang *Head of Marketing* TikTok, Indonesia sendiri terdapat pada peringkat ke-6 terbesar di dunia dalam jumlah pengguna internet, dan mendasari aplikasi TikTok juga masuk ke Indonesia. Menurut beberapa orang aplikasi TikTok adalah aplikasi hiburan semata untuk semua kalangan, yang tidak ada batasan dalam penggunaannya. Pada dasarnya, hiburan berasal dari element dalam sebuah aplikasi.[4]

Aplikasi ini sendiri bisa ditemui di *Playstore* atau *Appstore* dengan jumlah peminat yang banyak. Dilihat secara global TikTok diunduh lebih dari 500 juta kali dengan penonton video harian mencapai 10 milyar serta 150 juta pengguna dengan Negara contributor tertinggi adalah Amerika Serikat dan Inggris. Aplikasi itu juga ada *effects shaking* and *shivering*

[3] Niswatul Malihah, "TikTok Dalam Perspektif Al- Qur'an," *Jurnal At-Tahfizh: Jurnal Ilmu Al-Quran Dan Tafsir*, Vol. 1, No. 01 (2019), hal. 44.

[4]Mandy Chen, Bill Adams, dan Ignes Dea, "Tik Tok, Aplikasi Video Dengan Teknologi Canggih Yang Mudah Digunakan. Resmi Diluncurkan Di Indonesia," CISION PR Newsswire, n.d., https://id.prnasia.com/story/23467-5.shtml.

pada video dengan *electronic music*, merubah warna rambut, 3D stickers, dan properti lainnya. Aplikasi inipun sudah ada mengalami beberapa up and down-nnya untuk mengembangkannya menjadi seperti sekarang. Pada tanggal 3 Juli 2018 pernah mengalami pemblokiran oleh pihak Kominfo, yang dimana dengan mendapatkan informasi bahwasannya banyak keluhan dari pengguna, dengan jumlah laporan sebanyak 2.853 yang melaporkannya.[5]

3. Faktor Pengaruh Pengguna Aplikasi TikTok

Dilihat dari pandangan Mulyana, yang menggunakan aplikasi TikTok ini sendiri memiliki beberapa faktor yang mempengaruhi mereka. Ada yang berupa faktor internal dan eksternal sendiri[6] :

a. Internal. Faktor internal merupakan suatu faktor yang dimana dipengaruhi dari dalam, atau bisa dibilang dipengaruhi *pure* oleh diri mereka sendiri. Di dalam pandangan suatu perasaan itu sendiri merupakan suatu peristiwa yang dialami baik dalam keadaan senang yang bersifat subjektif. Dimana yang ada dalam diri mereka sendiri ketika menggunakannya mereka hanya berpikir untuk hiburan semata yang menemukan masa kesuntukan. Pada beberapa muslimah pun, mereka menggunakan aplikasi tersebut hanya sebagai hiburan yang

[5] Togi Prima Hasiholan, Rezki Pratami, dan Umaimah Wahid, "Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Mencegah Covid-19," *Communiverse : Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 5, No. 2 (2020), hal. 73–80,

[6] Sandi Marga Pratama And Muchlis, "Pengaruh Aplikasi Tik Tok Terhadap Ekspresi Komunikasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri (Uin) Sunan Ampel Surabaya Tahun 2020," *Jurnnal INCARE : Internasional Journal Of Educational Resources*, Vol. 1, No. 2 (2020), hal.106.

didamana keluar dalam diri-nya sendiri. Atau juga ada beberapa bagi diri mereka sendiri menggunakannya karena melihat suatu trend yang membuat mereka ikut melakukannya.

b. Eksternal. Terlepas dari internal, untuk eksternal sendiri merupakan suatu faktor yang berasal dari luar yang mempengaruhi mereka dalam menggunakan aplikasi tersebut. Semua berbagai peristiwa yang viral akan cepat sampai kepada penonton aplikasi ini yang membuat semua khalayak bisa melihat dan mendengarkannya untuk menyimak informasi tersebut. Informasi sendiri menjadi suatu jati diri pada media sosial sebagai ajang eksistensi mereka, informasi sendiri merupakan suatu faktor dari suatu pengaruh pada pemahaman seseorang.[7]

4. Fitur TikTok

Pada aplikasi TikTok ini sendiri mempunyai beberapa bagian dari fitur yang membuat-nya terlihat lebih menarik dan banyak diminati, seperti[8] :

a. Musik. Merupakan fitur yang utama pada aplikasi ini yang dimana ketika membuat suatu video yang juga diiringi dengan irama musik yang tersedia dari beberapa kalangan artis nasional atau Internasional yang sedang populernya. Beberapa jenis musik yang tersedia pun

[7] Demmy Deriyanto dan Fathul Qorib, "Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungga dewi Malang Terhadap TikTok", *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*, vol. 7 No. 2 . (2018), hal. 78

[8] Susilowati, "Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Personal Branding di Instagram", *Jurnal Komunikasi*, Vol. 9, No.2, (2018), hal. 178-180

beragam, ada bergenre pop, dangdut, religi, dj, dan beberapa musik yang trend pada dulunnya.

b. *Effect* dan *Sticker*. Fitur ini merupakan fitur yang banyak diminati setelah musik yang dibutuhkan atau faktor penunjang pada aplikasi tersebut, selanjutnya ada *effect* dan *sticker* yang merupakan pelengkap untuk aplikasi tersebut. *Effect* dan *sticker* ini sendiri berfungsi sebagai nuansa mempercantik untuk para perempuan yang menggunakan aplikasi tersebut.

c. Waktu. Merupakan suatu fitur tambahan yang juga membuat unik dari video tersebut untuk menjadikan video dengan beberapa bagian potongan yang membuatnya terlihat simple dan mempersingkat, yang bisa untuk menyelesaikan video tersebut sebelum batas durasi 15 detik atau 16 detik yang sudah disediakan.

d. *Voice Changer Function*. Ini berfungsi bukan hanya untuk tampilan musik saja, tapi juga bisa sebagai penambah iringan suara pengguna itu sendiri yang bisa diatur dengan bentuk microphone, atau ruangan kedap suara yang memperindah suaranya untuk cover dari video yang mereka buat

B. Perilaku Sosial

Pada kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) perilaku merupakan suatu tanggapan dari individu terhadap lingkunganya. Sedangkan pada kajian agama perilaku yang baik itu perilaku yang sesuai dengan tujuan bagaimana penciptaan manusia ke dunia, yaitu untuk menghambakan diri kepada tuhanya.

Menurut Skiner yang merupakan ahli psikologi, perilaku merupakan suatu respon seseorang terhadap stimulus dari luar.[9]

Perilaku merupakan salah satu bagian berarti dalam kehidupan manusia sebab dalam kehidupannya manusia tentu melaksanakan interaksi sosial yang dimana perilaku jadi sesuatu komponen berarti dalam perihal tersebut. Perilaku bisa berbentuk perilaku yang positif serta perilaku yang negatif. Perilaku positif memunculkan kecenderungan orang buat berperilaku menerima, menggemari, mendekati ataupun apalagi mengharapkan kedatangan objek tertentu. Sedangkan sikap yang negatif memunculkan kecenderungan buat menghindari, membenci. Perilaku yang ada pada individu ada beberapa jenis, yaitu : Perilaku refleksi yaitu suatu perilaku yang terjadi karena suatu reaksi secara spontan terkait organisme, atau yang terjadi dengan sendirinnya secara otomatis. Perilaku Non-Refleksif, yaitu yang dilakukan secara dikendalikan atau diatur oleh otak secara sadar.[10]

Sosiologi secara etimologi terdiri dari dua kata yaitu sosio (masyarakat) dan logos (ilmu), jadi sosiologi merupakan ilmu yang membahas terkait masyarakat. Secara umum sosiologi ialah studi yang secara tersusun kepada masyarakat dengan menekankan kepada kelompok sosial serta segala macam konsekuensi dari kehidupan bersama.[11]

---

[9] Soekidjo Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2007), hal. 133

[10] Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: PT.Andi Offset, 1980), hal. 12-13

[11] Sindung Haryanto, *Sosiologi Agama : Dari klasik hingga moder*n, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hal.13

Sosiologi sendiri memiliki dua objek kajian yaitu objek kajian formal dan objek material. Objek material sendiri merupakan, manusia sebagai makhluk sosial yang termasuk dalam unsur membentuk realitas sosial. Objek formal sendiri merupakan objek yang mengkaji epistemologi dalam sosiologi yang dimana berhubungan dengan pendekatan yang digunakan disaat menelaah suatu fenomena, yang dimana setiap pendekatan berbeda cara pandangannya dengan pendekatan lainnya.

Pendekatan sosiologi tersebut masuk kedalam bentuk paradigma seperti, paradigma fakta sosial memiliki pendekatan fungsional struktural. Paradigma definisi sosial memiliki pendekatan fenomenologi, interaksionisme simbolik, dan pemikiran Weber. Paradigma perilaku sosial memiliki pendekatan pertukaran sosial.[12]

Paradigma perilaku sosial ini sendiri memiliki objek kajian yang berisi terkait tingkah laku manusia yang berdasarkan pertimbangan suatu untung dan ruginya. Di dalam sosiologi perilaku ini sendiri sangat erat kaitannya dengan bagaimana bentuk seseorang berperilaku yang dilihat bagaimana cara mereka berinteraksi antara satu dengan yang lainnya. Maksud-nya disini, didalam aplikasi TikTok sendiri seseorang berperilaku dilihat dari bagaimana mereka membuat suatu konten tersebut yang bisa dilihat secara menarik dan diterima oleh masyarakat atau dengan konten mereka tersebut akan membuat suatu respon yang tidak baik dari masyarakat itu sendiri.

[12] Achmad Faesol, Diktat Sosiologi Agama, Skripsi : Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negri (IAIN) Jember, (Jember : 2020), hal. 6

Perilaku dalam sosiologi ini sendiri berbeda dengan halnya dengan perilaku yang ada di psikologi sosial. Perilaku dalam sosiologi ini sendiri diukur dalam bentuk efek yang ditimbulkannya dalam berperilaku dan tidak dilihat secara emosional tapi dilihat jika dia sudah dalam bentuk tindakan yang akan dilakukannya. Tindakan merupakan bentuk dari perbuatan, perilaku atau aksi yang dibuat oleh manusia untuk mencapai tujuan

Bentuk dari perilaku sosial klasifikasi mengenai perilaku sosial atau tindakan sosial menurut Max Weber terdiri dari :

1. Rasionalitas Instrumental. Tindakan sosial yang dilakukan seseorang berdasarkan pertimbangan dan pilihan secara sadar yang berhubungan dengan tujuan dari tindakan dan ketersediaan alat yang dipergunakan untuk mencapainya. Maksudnya, tindakan sosial yang dilakukan dengan pertimbangan usaha, manfaat dan tujuan yang hendak dicapai. seperti halnnya, di dalam penelitian ini sendiri peneliti ingin mengetahui bentuk dari perilaku yang di dapatkan oleh pengguna aplikasi TikTok ini sendiri disaat mereka menggunakannya dan membawa suatu keuntungan atau kerugian pada dirinya.
2. Rasionalitas Nilai Sifat. Tindakan ini merupakan alat yang ada merupakan pertimbangan dan perhitungan secara sadar, sementara tujuan sudah ada pada hubungannya dengan nilai individu yang bersifat absolut. Seperti halnya, TikTok merupakan hal yang di dalamnnya banyak suatu manfaat dan hal positif yang bisa menunjang suatu kreatifitas.

3. Tindakan Tradisional. Tindakan ini seseorang memperlihatkan perilaku dikarenakan adanya kebiasaan yang didapatkan dari sebelumnya, tanpa refleksi yang sadar atau perencanaan. Dimana tindakan berdasarkan suatu nilai yang hanya mengikut pada tradisi yang dilakukan dan hanya berdasarkan pendahulunya, tidak tahu apa maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut. Tindakan ini tidak rasional untuk dilaksanakan. Seperti halnya, didalam aplikasi TikTok ini sendiri berisi suatu kajian dakwah yang dimana dakwah tersebut sudah ada sejak zaman rasulullah yang memang disampaikan dalam bentuk apa saja.
4. Tindakan Afektif Tipe. Suatu tindakan yang didominasi perasaan atau emosi tanpa refleksi intelektual atau perencanaan sadar atau juga disebut sifatnya spontan, tidak rasional, dan merupakan ekspresi emosional dari individu. seperti halnya mereka yang bermain dan sudah kecanduan dari aplikasi TikTok ini sendiri akan secara spontan mendatangkan suatu efek yang mengikuti gerakan dari iringan musik yang sudah didengarkannya, atau sebaliknya disaat mereka mendapatkan suatu hal positif dan secara tidak sadar akan tertanam dan mengingat bahwa tindakan itu tidak baik.

Dalam sosiologi jika dilihat dari segi bentuknya, ada 2 jenis bentuk perilaku[13]:

[13] Asti Nurlaela, "Peranan Lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Geografi Dalam Menumbuhkan Sikap Dan Perilaku Keruangan Peserta Didik," *Jurnal Geografi Gea,* Vol. 14, No. 1 (2016), hal. 43

a. Tertutup

Perilaku tertutup terjadi bila respons terhadap stimulus masih belum bisa diamati orang lain secara jelas. Respon seseorang masih terbatas dalam bentuk perhatian, perasaan, persepsi, dan sikap terhadap stimulus yang bersangkutan. Bentuk "*unobservable behavior"* atau "*covert behavior*" apabila respons tersebut terjadi dalam diri sendiri, dan sulit diamati yang disebut dengan pengetahuan (*knowledge*) dan sikap (*attitude*).

b. Terbuka

Apabila respons dalam bentuk tindakan dapat diamati dari luar (orang lain) yang disebut praktek (practice) yang diamati orang lain dati luar atau "*observable behavior*". Perilaku manusia sebagian besar adalah perilaku yang dibentuk dan dapat dipelajari, Walgito menerangkan cara terbentuknya perilaku seseorang adalah : pertama, Kebiasaan, karena kebiasaan yang sering dilakukan, missal menggosok gigi sebelum tidur, dan bangun pagi sarapan pagi. Kedua, Pengertian (*insight*) terbentuknya dengan pengertian, misalnya bila naik motor harus menggunakan hem, agar jika terjadi sesuatu di jalan, bisa sedikit menyelamatkan anda. Ketiga, Penggunaan model, contohnya ada seseorang yang menjadi panutan untuk seseorang mau berperilaku seperti yang ia lihat saat itu.

Menurut konsep dari Lawrence Green, perilaku dipengaruhi oleh 3 faktor yaitu : Pertama, Faktor predisposisi, faktor ini mencakup tentang pengetahuan

dan sikap seseorang terhadap rangsangan atau stimulus yang ia dapatkan. Kedua, Faktor pemungkin, faktor ini mencakup ketersedian sarana dan prasarana atau fasilitas sebagai penunjang terjadinya sebuah perilaku yang terjadi pada seseorang. Ketiga, Faktor penguat, meliputi faktor sikap dan perilaku tokoh masyarakat, tokoh agama, sikap dan perilaku dari peran role dari seseorang yang membuatnya menirukan apa yang mereka lakukan semuanya.

Di dalam halnya berperilaku justru ditujukan kepada semua umat manusia, terkhususnya kepada kaum muslimah yang memang harus dijaga bentuk kehormatannya. Muslimah sendiri adalah sebutan untuk para perempuan yang menyandang atau beragama islam. Didalam islam perempuan sendiri mempunyai suatu hak serta kewajiban yang harus mereka penuhi dan mereka taati yang dimana sesuai dengan ajaran atau aturan dari Allah SWT. Aturan tersebut juga tidak terlepas dari Al-Qur'an, Hadits, dan Sunnah. Muslimah dalam pandangan islam islam merupakan seorang perempuan dimana mempunyai suatu kepercayaan agama islam yang mempunyai kewajiban untuk mematuhi dan mengikuti ajaran tersebut sesuai perintah Allah SWT. Ketika seorang perempuan yang ingin menjadi muslimah seutuhnnya itu adalah hal yang sangat diinginkan, apalagi banyak bentuk tantangan dan rintangannya untuk menjadikan diri mereka menjadi istiqomah yang sesuai dengan ajaran Allah SWT.[14]

[14] Siti Rofiqoh, "Nilai Wanita Di Dalam Islam," *Jurnal Pengembangan Humaniora*, Vol. 14, No. 3 (2014), hal. 277–78.

Allah SWT berfirman, Qs. Al-Ahzab : 35

اِنَّ الْمُسْلِمِيْنَ وَالْمُسْلِمٰتِ وَالْمُؤْمِنِيْنَ وَالْمُؤْمِنٰتِ وَالْقٰنِتِيْنَ وَالْقٰنِتٰتِ وَالصّٰدِقِيْنَ وَالصّٰدِقٰتِ وَالصّٰبِرِيْنَ وَالصّٰبِرٰتِ وَالْخٰشِعِيْنَ وَالْخٰشِعٰتِ وَالْمُتَصَدِّقِيْنَ وَالْمُتَصَدِّقٰتِ وَالصَّاۤىِٕمِيْنَ وَالصّٰۤىِٕمٰتِ وَالْحٰفِظِيْنَ فُرُوْجَهُمْ وَالْحٰفِظٰتِ وَالذّٰكِرِيْنَ اللّٰهَ كَثِيْرًا وَّالذّٰكِرٰتِ اَعَدَّ اللّٰهُ لَهُمْ مَّغْفِرَةً وَّاَجْرًا عَظِيْمًا

Artinnya: "*Sungguh, laki-laki dan perempuan muslim, laki-laki dan perempuan mukmin, laki-laki dan perempuan yang tetap dalam ketaatannya, laki-laki dan perempuan yang benar, laki-laki dan perempuan yang sabar, laki-laki dan perempuan yang khusyuk, laki-laki dan perempuan yang bersedekah, laki-laki dan perempuan yang berpuasa, laki-laki dan perempuan yang memelihara kehormatannya, laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, Allah telah menyediakan untuk mereka ampunan dan pahala yang besar*".[15]

Dari ayat di atas penulis menarik kesimpulan bahwasannya disaat seorang ingin untuk mendekatkan diri kepada Allah dengan menjadikan diri mereka menjadi istiqomah sebagai muslimah tentu ada beberapa syarat atau kriteria untuk menjadi muslimah seutuhnya : Mempunyai Iman, Bertakwa pada Allah Swt, Melakukan kewajiban-nya, Menutup aurat, Mempunyai Akhlak baik, Berbakti kepada orangtua, Mempunyai Ilmu.[16]

C. Teori Budaya Populer (Dominic Strinati)

Budaya populer ini sendiri merupakan budaya massa yang dihasilkan dalam teknik industrial penciptaan massa serta dipasarkan berguna untuk menemukan suatu keuntungan melalui konsumen massa. Asumsinnya kalau budaya populer ataupun budaya massa cuma dapat dipahami secara mencukupi dari sudut yang menguntungkan yang diberikan oleh budaya tinggi

[15] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Surabaya : Publishing & Distributing 2014), hal. 416

[16] Fauzia Rahmawati, "Muslimah Center*"*, Skripsi Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah (Surabaya : 2017), hal.4-5

ataupun teori tinggi dari prinsip yang diturunkan dari estetika serta selera kalangan elit kultural serta intelektual.[17]

Menurut Dominic Strinati pada Buku Ppolar Culture : Pengantar Menuju Teori Budaya Populer, budaya populer ini sendiri merupakan budaya yang lahir dari kehendak suatu media. Budaya populer ini sendiri bentuk dari sebuah citra masyarakat yang bisa ditentukan melalui interaksi satu dengan yang lainnya dan kegiatan sehari-hari yang disalurkan melalui media massa. TikTok sebagai bentuk dari budaya populer bisa dijadikan sebagai konten untuk dilihat masyarakat yang merupakan objek dari sasaran penikmat media tersebut, yang dimana sudah menjadi konsumsi publik yang dikarenakan tidak keluar dari ruang selera massa, kondisi masyarakatlah yang bisa membentuk produk dari budaya populer.[18]

Budaya pop ini sendiri pun bagi Dominic Strinati mengartikan sebagai lokasi pertarungan dimana yang memiliki arti pertarungan kekuasaan atas makna yang terbentuk dan beredar di masyarakat yang ditentukan dan diperdebatkan. Budaya pop ini sendiri dilihat sebagai lokasi pada makna pertandingan dan ideologi yang dominan diusik, antara pasar dan ideologi, pemodalan dan produser, sutradara dan aktor, penerbit dan penulis, perempuan dan laki-laki, yang dimana merupakan suatu pertarungan atas kontrol terhadap makna yang berlangsung.[19]

---

[17] St. Sunardi, *Popular Culture*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal. 75

[18] Srinarti, *Popular Culture : Pengantra Menuju Teori Budaya Populer*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hal. 13-15

[19] Ibid, 96

TikTok ini sendiri menjadi budaya populer disebabkan oleh para penggunanya bisa dibilang seluruh masyarakat yang didominan oleh remaja muslim dan muslimah. Mereka yang sering mengakses ini sendiri banyak dari kalangan artis, selebgram, dan youtuber sekalipun, dari hal tersebutlah kenapa TikTok ini sendiri menjadi suatu penanda bahwasannya produk dari budaya yang banyak dikenal dan disukai oleh publik.

Aplikasi TikTok ini sendiri justru banyak para penggunannya tidak melihat bahkan melwati aturan dari nilai dan norma, yang dimana kontennya dipenuhi tanpa mementingkan suku, agama, ras, bahkan hilangnnya bentuk dari budaya yang dibangun masyarakat. Puncak keberhasilan pada aplikasi TikTok sendiri bisa mencakup dari seluruh lapisan masyarakat yang secara tidak langsung memberi konstruksi sosial bahwasannya TikTok ini sendiri digunakan sebagai aplikasi penghibur dan ajang mengasak ke kreativitasan bahkan ajang menjadi terkenal yang sudah melekat menjadi bentuk dari budaya populer.

Budaya Populer sendiri menurut William mempunyai 4 pengertian dimana hal yang banyak disukai orang, jenis atau bentuk kerja rendahan, karya yang dibuat untuk menyenangkan orang, budaya yang dibuat untuk dirinya sendiri. Sedangkan menurut Barker budaya popular sendiri merupakan suatru budaya yang bisa dibilang komersial dan budaya tersebut akan berubah pada masa yang akan datang selanjutnya. Budaya populer merupakan budaya yang lahir atas keterkaitan dengan media, maksudnya media mampu memproduksi wujud budaya, hingga publik akan menyaring dan menjadikannya sebuah wujud

kebudayaan. Budaya popular ini sendiri merupakan budaya yang sangat berbaur dan dikenali semua masyarakat bahkan mudah untuk diterima dan dimengerti masyarakat.[20]

TikTok sendiri ialah produk yang lahir dari dunia kapitalisme yang memberi kebebasan bagi semua orang untuk melakukan kegiatan ekonomi. Pada teori kapitalisme dari kerangka Mazhab Frankfrunt, semua orang mempunyai kebutuhan yang sejati untuk bersikap kreatif, lepas dan mandiri untuk menentukan bagaimana nasibnya sendiri.[21]

Di dalam konsep kapitalime tersebut, sehingga TikTok bisa dikonsumsi dan diserap untuk memberi sebuah keuntungan bagi pihak kapitalis. TikTok berguna sebagai memperkaya suatu subjek dengan cara melakukan endorsement atau tindakan mengiklan suatu produk atau jasa yang akan dibayar sesuai dengan jumlah *views, followers* dan lainnya. Dengan demikian TikTok dinilai sebagai budaya populer karena diminati dari berbagai lapisan di masyarakat.

TikTok seperti yang diketahui merupakan aplikasi luar dari Tiongkok. TikTok bisa dibilang sebagai bentuk kapitalisme yang dimana membawa para pengguna sendiri untuk ikut melakukan konten viral yang tersedia yang juga bisa membuat suatu perilaku melenceng dari sebelumnnya dan pemasukan bagi dia yang menguntungkan, yang mana jika disalah gunakan menjadi hal yang komersial bagi remaja dan lebih meningkatkan rasa malu. Di kota Bukittinggi

[20] Syafira Aulia Purnamawati, "Pop Culture sebagai symbol Komunikasi generasi milenial di Surabaya", Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sunan Ampel, (Surabaya: 2019), hal.7

[21] *Ibid,* 106

yang dimana terkenal dengan masyarakat yang memiliki agama yang kuat dengan berlandasan adat basandi sarak sarak basandi kitabullah, hal tersebut sudah tidak asing lagi bagi kita, Negara kita sendiri merupakan Negara yang bisa dibilang menganut budaya timur, dengan adanya trend berjoget dengan memperihatkan bentuk tubuh yang diiringi music itu cukup dibilang kurang baik.

Tidak jarang kita melihat khususnya bagi kalangan perempuan yang sering ditemukan membuat konten tanpa melihat tempat dan kondisi lingkungan, konten yang dibuat sendiri dengan bentuk konten joget yang membentuk lekukan tubuh, atau membuat konten dengan pasanganya yang dimana bisa saja menunjukkan keromantisannya di depan umum. Tidak dipungkiri konten TikTok tersebut juga ada hal positif justru yang bisa membuat masyarakat khususnya kalangan para remaja untuk lebih kreatif dan mengasah keterampilannya dengan video inspiratif dan lainnya.

D. Penelitian Relevan

Penelitian Relevan sangatlah diperlukan untuk mengetahui letak perbedaan dan persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan diteliti, selama kajian terdahulu juga berguna sebagai perbandingan sekaligus landasan dalam penelitian ini. Ada hasil penelitian terhadap sumber yang mempunyai kaitan dengan penelitian sebagai berikut :

Skripsi Fredrick Gerhad Sitorus, 2018 dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Judul “Pengaruh Pengguna Aplikasi TikTok Terhadap Perilaku Anak”. Dan pada penelitian ini membahas bahwasannya didalam

pengguaan aplikasi TikTok pada anak sendiri mendapatkan suatu pengaruh yang bisa merusak moral dan perilaku pada remaja yang dalam masa pubertas belum bisa membedakan baik dan buruknya suatu tindakan. Apalagi disaat mereka menggunakanya tidak ada suatu larangan sedikitpun disaat menontonnya. Perbedaan penelitian yang dilakukan penulis dengan penelitian yang di atas terletak pada subjek penelitiannya, dimana penulis lebih terfokus kepada muslimah yang ada dan begitu juga dengan objeknnya sendiri. Dimana TikTok ini sendiri merujuk kepada perilaku muslimah yang menyebabkan muslimah salah langkah.

Skripsi Fasha Nabila Azhari Nurdin, 2019 dengan judul "Perspektif Hukum Pidana Terhadap Pengguna Aplikasi TikTok Berkonten Pornografi". Didalam penelitian ini membahas pada aplikasi TikTok sendiri banyak konten pornografi yang membuatnnya dominan perempuan, didalam undantg-undang pun berlaku hum bagi orang yang mennton hal tersebut. Sedangkan penelitian yang peneliti angkat terfokus pada perilaku muslimah yang menggunakan TikTok yang salah dalam melakukan peran muslimahnnya dengan adanya goyangan dan tarian yang diikuti, begitu juga pada peneitian di atas lebih kepada perspektif hukum pidana yang menonton toktok tersebut.

Skripsi oleh Nora Usrina dengan judul peneitian "Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap gaya Komunikasi Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an". Yang dimana berisi bahwasannya para santri Al-Qur'an golongan dari anak-anak sangatlah berbahaya ketika mereka meggunakannya, apalagi banyak konten terkait hal yang tidak senonoh. Perbedaan Pada hasil penelitian peneliti

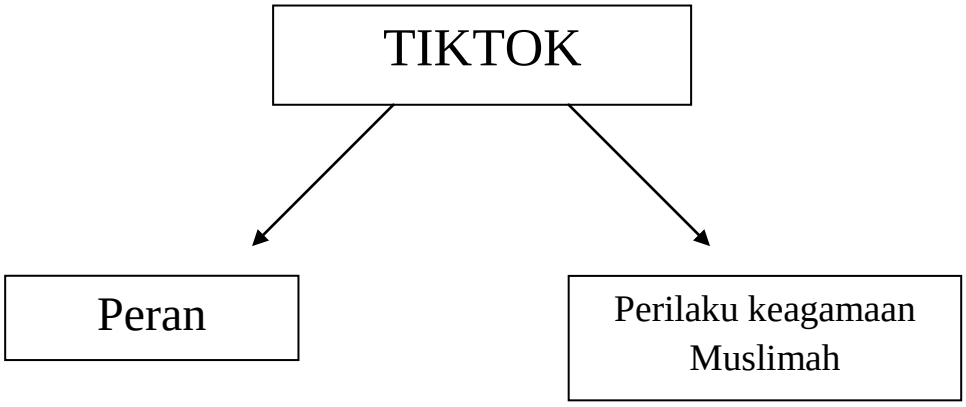
menjeaskan bahwasannya muslimah sejatinnya adaah perempuan yang taat kepada ajaran islam yang mematuhi semua aturannya, yang dimana lebih terfokus pada perilaku musimahnnya sendiri.

Skripsi Bagus Prianbodo, 2018, dengan judul "Pengaruh TikTok Terhadap Kreativitas Remaja Surabaya". Didalam penelitian ini membahas terkait dimana para remaja yang memiliki bakat dalam hal editing dan menjadi konten kreator dimna bisa meningkatkan suatu ke kreativitasan yang tidak aka nada batasnnya, dimana hal tersebut bisa menjadi ajang untuk ketenaran. Dengan Perbedaan penelitian yang peneliti lakukan justru berbeda dari sisi positf dan negatifnya sendiri, dimana ketika muslimah dalam menggunakan media TikTok bisa membuat mereka menjadi menambahnya suatu hal yang postif bahkan juga tidak luput dalam negatifnnya sendiri.

Skripsi Wisnu Nugroho Aji, 2018 dengan judul penelitian "Aplikasi TikTok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Sastra Indonesia". Didalam penelitian ini membahas terkait bahwasannya didalam peningkatan pembelajaran terhadap mahasiswa begitu banyak media yang digunakan, pada aplikasi ini sendiri bisa berguna untuk membagi atau menggunakan ilmunnya dalam menuangkan pembelajaran bahasa sastra itu sendiri. Perbedaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan dimana didalam berprilaku seharusnya seorang muslimah ini memperlihatkan hal baikknnya sebagai seorang muslimah, walaupun didalam aplikasi itu sendiri tidak hanya hal yang tidak baik saja tapi juga ada baiknnya

Dari beberapa penelitian relevan yang ditulis di atas, ada terdapat beberapa bagian yang memiliki perbedaan dengan rancangan skripsi yang akan saya buat yaitu terletak pada bagaimana suatu muslimah dalam berperilaku dalam TikTok tersebut dimana bisa perilaku yang secara positif atau negatif, yang dimana para muslimah tersebut seharusnnya tau mana yang dianjurkan dalam agama atau pun tidak didalam agama tersebut. Dan apa bentuk dari perilaku yang ditimbulkan oleh muslimah itu sendiri terhadap penggunaan aplikasi pada perilakunya.

E. Kerangka Berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif, dimana posisi peneliti mengungkapkan data apa adanya tanpa ada interpretasi terhadap data. Sehingga penelitian ini mampu menyajikan data sesuai dengan realitas yang ada di lapangan. Penelitian deksriptif kualitatif ini sendiri bertujuan untuk menggambarkan, menjelaskan, menerangkan, dan menjawab secara rinci bentuk dari permasalahan yang akan diteliti dengan cara mempelajari individu, kelompok atau suatu peristiwa. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan latar belakang yang wajar dan alamiah serta menyeluruh dan mendapatkan data dengan bentuk kata-kata. Penelitian kualitatif melihat, mencermati, dan menghayati masalah yang diteliti sebagai fenomena yang kompleks yang harus diteliti secara menyeluruh.[1]

B. Lokasi Penelitian

Lokasi Dalam penulisan proposal skripsi ini, penulis melakukan penelitian pada Kaum Muslimah yang ada di JL. Panorama Kota Bukittinggi, Sumatera Barat. Pemilihan Lokasi ini didasari karena suatu persoalan yang ingin diteliti oleh penulis yang ada di lokasi ini, serta menimbang dengan kondisi Pandemi peneliti melakukan penelitian di daerah tempat peneliti tempati.

[1] Pupu Saeful Rahmat, "Resume Ragam Penelitian Kualitatif," *Jurnal Equilibrium,* Vol. 5, No. 9 (2019), hal. 2

C. Informan Penelitian

Informan pada penelitian kualitatif merupakan suatu hal yang sangat penting dan harus ada untuk melengkapi dari bentuk penelitian tersebut, tidak hanya memberi respon saja tapi juga sebagai orang yang memberi informasi. Yang disebut informan adalah orang yang memberikan informasi, memberikan sumber informasi dan sumber data yang bisa didapatkan atau bisa juga disebut subjek penelitian. Seorang informan ini sendiri juga disebut sebagai aktor atau pelaku atas berhasil atau tidaknya penelitian berdasarkan informasinya.[1]

Didalam penelitian tersebut untuk mendapatkan suatu data yang akan diteliti maka peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini merupakan teknik dalam pengambilan sampel dengan mendapatkan sumber data melalui pertimbangan.[2]

Pertimbangan dalam hal ini dimana, mereka yang pengguna TikTok sebanyak 10 orang antara lain: remaja muslimah (Nabila, Fanny, Putri, Anggy, Ragil, Rahma, Rafasha, Jheni, Tasya) dan remaja muslim (Khairul), dimana dua remaja muslim dan muslimah ini sendiri rata-rata memiliki status SLTA dan Perguruan Tinggi. Informan selanjutnya pejabat tinggi di Panorama antara lain Ketua RT.02 (Taufik), Lurah Kayu Kubu (Ferry). Tokoh Agama ialah (Eni dan Da Kayo) dan tokoh masyarakat anatara lain ketua pemuda Panorama (Al).

---

[1] Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hal.171-172

[2] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 218-219

Hal yang peneliti lakukan tersebut lakukan karena tiga bagian informan tersebut merupakan informan penting dalam penunjang penelitian. Seperti para pengguna TikTok ini sendiri yang peneliti ambil dari kalangan remaja yang berstatus SLTA dan Perguruan tinggi, aparat tinggi yang ada di Panorama tersebut, serta tokoh masyarakat yang aktif untuk mengetahui bagaimana aplikasi tersebut dan penggunanya di lingkungan Panorama ini sendiri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan penelitian Kualitatif, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Wawancara

   Teknik wawancara merupakan cara mengumpulkan data yang dilakukan peneliti untuk memecahkan atau menemukan masalah yang harus diteliti dan mengetahui informasi dari responden secara mendalam.[3] Wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Hakikatnya wawancara adalah kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang isu atau tema yang diangkat dalam penelitian.[4]

   Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini merupakan teknik wawancara mendalam, hal ini dimana peneliti melakukan penelitian secara langsung dengan responden, dan dilakukan secara tidak terstruktur

[3] Ibid hal 231

[4] Conny R. Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal.116-117

dengan jenis pertanyaan yang terbuka.[5] Pada data yang diambil peneliti mengambil hal data verbal yang dimana didapatkan dalam bentuk percakapan atau tanya jawab, dan selama wawancara berlangsung peneliti menggunakan alat perekam seperti handphone.

Di dalam teknik wawancara yang ditannyakan kepada narasumber secara tidak terstruktur justru menghasilkan pertanyaan yang dilakukan secara acak tanpa mengikuti urutan dari hasil pertanyaan yang sudah peneliti buat. Bentuk pertanyaan untuk pengguna aplikasi TikTok :

Table 3.1

Pertanyaan Pengguna TikTok

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana aplikasi TikTok menurut kamu?
2.	Bagaimana awal mula dari kalian menggunakan TikTok tersebut, dan termotivasi dari apa?
3.	Bagaimana bentuk manfaat yang kalian dapatkan pada aplikasi TikTok tersebut?
4.	Apa alasan kamu menggunakan aplikasi TikTok tersebut?
5.	Menurut kamu apa kelebihan TikTok ini?
6.	Bagaimana bentuk perilaku sosial keagamaan keseharian yang kamu rasakan menggunakan aplikasi TikTok ini, menjadi lebih baik atau tidak?
7.	Berapa jumlah viewers atau penonton terbanyak yang kalian dapatkan, dan apakah jika mendapat viewers banyak apa yang akan kalian lakukan selanjutnya?
8.	Bagaimana bentuk konten yang ada di TikTok tersebut, dan konten apa yang kalian suka dan mainkan?
9.	Berapa sering kamu menggunakan TikTok tersebut?
10.	Disetiap bulan, hari atau tahun ada beberapa konten yang viral dan

[5]Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2012), hal.63-64

	apakah kalian mengikutinnya?
11.	Apa factor utama sebagai muslimah mengikuti viral tarian/joget tersebut?
12.	Menurut kamu, bagaimana bentuk solusi yang disampaikan kepada konten kreator lainnya untuk menggunakan TikTok tersebut dan menjadi lebih baik kedepanya?
13.	Apakah ketika sudah mendapat followers banyak dari aplikasi tersebut mendapatkan penghasilan dan kecanduan?

Dari tiga belas pertannyaan yang sudah peneliti siapkan, rata-rata pertanyaan pertama yang muncul untuk di ajukan ke narasumber dengan nama Ragil muncul di nomor : 2,1,4,5,3,8,7,9,11,10,6,12,13. Pertanyaan tersebut peneliti lakukan secara acak yang dikarenakan peneliti membahas bagaimana kesehariannya terlebih dahulu dan mengajukan secara tidak terstruktur. Dengan narasumber kedua dengan nama Nabila, peneliti mengajukan sesuai pertanyaan diatas dengan rata-rata pertanyaan pertama yang muncul paling dominan ialah no 2 dan nomor selanjutnnya dengan nomor : 2,4,1,5,11,9,10,8,3,6,12,13. Dengan 10 narasumber yang peneliti dapatkan rata-rata pertanyaan pertama yang muncul ialah pertanyaan nomor 2 dan diakhir dengan pertayaan no 13.

Setelah mengajukan pertanyaan kepada pengguna aplikasi TikTok ini sendiri, beberapa pertanyaan yang sudah disiapkan untuk petinggi atau kelurahan Kayu Kubu Panorama Kota Bukittinggi :

Table 3.2

Pertannyaan Kepada Petinggi Panorama

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana sejarah terbentuknnya daerah Panorama Kota Bukittinggi?
2.	Bagaimana letak geografis dan berapa luas daerah Panorama?
3.	Berapa jumlah penduduk di daerah Panorama?
4.	Bagaimana bentuk kegiatan yang ada didaerah Panorama, dan apakah masih aktif?
5.	Jangkauan tingkat pendidikan masyarakat di daerah Panorama?
6.	Bagaimana bentuk sosial agama masyarakat di daerah Panorama?
7.	Bagaimana menurut bapak terkait aplikasi TikTok yang digunakan para remaja, apakah remaja dominan menggunakannya?
8.	Bagaimana perkembangan keaktifan muslimah yang ada di Panorama?
9.	Apa TikTok ini sendiri berpengaruh terhadap keseharian mereka?
10.	Bagaimana solusi yang baik bagi remaja menurut bapak?

Pertanyaan yang muncul pertama kali yang peneliti ajukan kepada bapak lurah Kayu Kubu Panorama Kota Bukittinggi ini sendiri ialah : 1,3,2,5,4,6,7,8,9,10. Pertanyaan tersebut peneliti lakukan karena peneliti ingin mengetahui bagaimana sejarah dari panorama ini sendiri dan menyinggung terkait judul yang akan peneliti lakukan.

Selanjutnnya, untuk menguatkan hasil dari penelitian yang peneliti lakukan peneliti mengambil narasumber kepada tokoh masyarakat yang ada di Panorama sebanyak dua orang untuk mengetahui bagaimana sosial masyarakat atau remaja yang menggunakan TikTok dan mengetahui terkait TikTok tersebut. Beberapa jenis pertanyaan :

Table 3.3

Pertanyaan untuk Tokoh Masyarakat

No.	Pertanyaan
1.	Bagaimana menurut kamu dengan orang yang menggunakan aplikasi TikTok tersebut?
2.	Bagaimana menurut kamu keseharian dia sebelum dan sesudah menggunakan TikTok ?
3.	Bagaimana bentuk perubahan perilaku yang tampak menurut kamu?
4.	Dari beberapa dia mengikuti hal yang viral dari konten tersebut apakah gayannya cendrung postif atau negatif?
5.	Bagaimana solusi sebagai orang terdekat agar mendapatkan hal yang positif dari TikTok tersebut?

Dari lima pertanyaan yang peneliti siapkan, pertanyaan yang sering muncul pertama kali kepada dua tokoh masyarakat ini sendiri dominan kepada nomor : 1,2,3,4,5. Tokoh masyarakat ini sendiri memiliki peran penting dalam mengadakan setiap acara untuk menunjang keseharian atau kegiatan para remaja dan masyrakat.

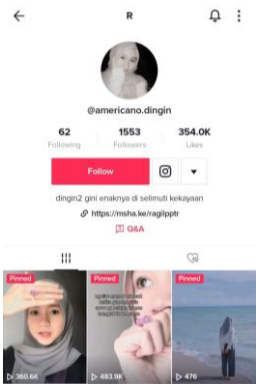
2. Observasi

Teknik observasi merupakan suatu bentuk dari pengamatan dan pencatatan yang tersusun secara sistematis terhadap suatu peristiwa yang ada pada objek yang akan diteliti. Menurut Asyari observasi disebut sebagai bentuk pengamatan yang dilakukan secara khusus dan pencatatan secara sistematis yang bertujuan kepada beberapa masalah di dalam

penelitian yang mempunyai maksud mendapatkan suatu data yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah.[6]

Dimana pada observasi yang peneliti lakukan, peneliti menggunakan suatu bentuk teknik dengan cara berperan serta (partisipan), dimana peneliti sendiri teribat dan mengunduh aplikasi tersebut dengan tujuan untuk mengetahui terkait bagaimana bentuk perilaku muslimah dalam menggunakannya. Dengan menggunakan teknik tersebut data yang peneliti dapatkan bisa secara lengkap, tajam dan sampai pada pengetahuan sampai mana perilaku yang terlihat.[7]

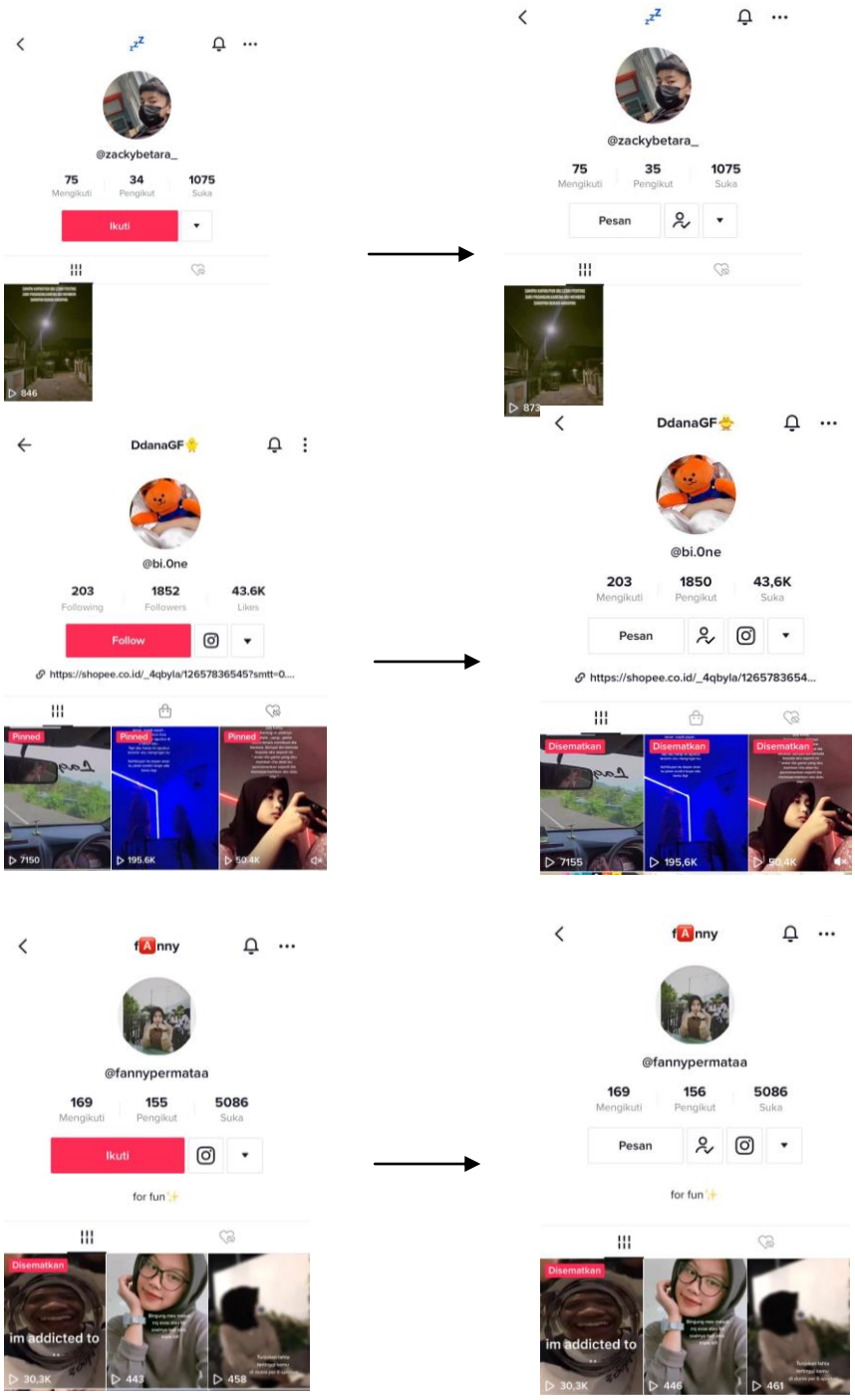
Terkait penelitian yang peneliti lakukan didalam teknik observasi dengan teknik berperan serta secara langsung, peneliti terlibat langsung dengan mengikuti atau *follow* akun pengguna TikTok ini sendiri untuk mengetahui keseharian dan video yang akan mereka upload. Dimana hal tersebut berguna untuk menyempurnakan hasil penelitian yang akan dilakukan.



Gambar 3. 2. Akun Pengguna *TikTok*

[6] Ibid, 97-98

[7] Nursapia Harap, *Penelitian Kualitatif*, (Sumatera Utara: Wal Ashari Publishing,2020), hal. 74- 77



3. Dokumentasi

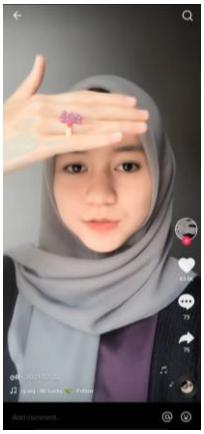
Metode dokumentasi ini sendiri bisa berupa dokumen, dimana dengan cara yang dilakukan mengambil atau mengumpulkan suatu data yang sudah ada dalam bentuk tulisan, foto, atau karya seseorang. Metode

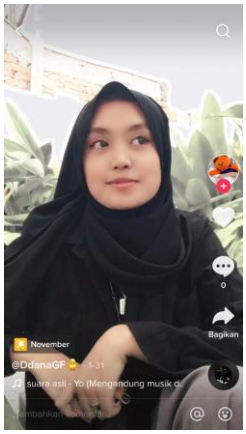
dokumentasi merupakan metode pelengkap dari metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.[8]

Pada penelitian ini, bagian dokumentasinya merupakan suatu dokumen atau hasil screenshot layar dimana para muslimah bermain TikTok dengan berpakaian sopannya, peneliti pun langsung terjun daam aplikasi TikTok tersebut.



Gambar 3.3. Video pengguna memainkan *TikTok*





[8] Ibid hal 240

E. Teknik Analisis Data

Setelah beberapa data terkumpul, akan diakukan suatu teknik analisis dengan menggunakan teknik Kualitatif. Analisi data merupakan suatu proses bagaimana mencari dan menyusun yang dilakukan secara sistematis dan didapatkan dari bentuk atau hasil wawancara, dokumentasi dan observasi. Menurut miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.[9]

Analisa data dalam penelitian kualitatif menurut Patton adalah proses mengatur urutan data, mengorganisirnya ke dalam pola, kategori dan menentukan satuan urutan dasar. Terjadi secara bersamaan berarti reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/*verivikasi* sebagai sesuatu yang saling jalin menjalin merupakan proses siklus dan interaksi pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar yang membangun wawasan umum yang disebut analisis.[10]

1. Reduksi Data

   Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul pada bentuk catatan yang ada dilapangan. Hal ini dilakukan secara terus menerus dan secara langsung sampai data bener-bener terkumpul. Reduksi data itu sendiri bisa berupa meringkas, menelusur tema, memberi kode, dan membuat gugus.

---

[9] Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif Ahmad Rijali UIN Antasari Banjarmasin," *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33 (2018), hal. 91–94.

[10] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*, (Bandung: Alfabeta,2013), hal. 246.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan suatu kegiatan yang berupa kumpuan dari informasi yang tersusun dan memberikan bentuk dari penarikan kesimpulan serta bentuk pengambian tindakan. Yang dimana bentukannya bisa tersusun secara sistematis dan memudahkan untuk melihat suatu informasi yang terjadi dari penelitian yang dilakukan terkait kesimpulan yang sudah pas dilakukan atau perlu adanya suatu analisis lagi.

Aktivitas reduksi informasi serta proses penyajian informasi merupakan kegiatan yang terakait langsung dengan proses analisis serta model interaktif, dengan begitu kedua proses ini terus berlangsung sepanjang penelitian berlangsung serta belum berakhir sebelum laporan hasil akhir penelitian disusun sehingga jangan terburu-buru dalam penyajian data informasi ini saat sebelum percaya kalau seluruh yang sepatutnya diteliti sudah dipaparkan ataupun disajikan.

3. Penarik Kesimpulan

Dimana penarikan kesimpuan merupakan suatu tahap terkahir dari pengumpuan data yang diartikan sebagai penarikan dari bentuk arti data yang sudah ditampilkan. Didalam penelitian kualitatif penarikan kesimpuan sendiri dilakukan saat proses pengumpuan data dilakukan dan lanjut melakukan reduksi dan penyajian data. Dan untuk kesimpulan yang dibuat bukan bentuk kesimpulan dari akhir penelitian, dan kesimpulan bisa di ambil sebagai bentuk pemicu peneliti dalam melakukan proses observasi dan wawancara.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam melakukan untuk mendapatan suatu data yang valid, peneliti perlu melakukan hal-hal tersebut :

1. Memperpanjang Waktu Kehadiran

   Dengan memperpanjang waktu kehadiran berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui atau yang baru. Dengan memperpanjang waktu kehadiran berarti hubungan peneliti dengan narasumber semakin terbentuk hubungan, semakin akrab, semakin terbuka, saling mempercayai dan tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.

   Peneliti yang merupakan instrumen utama dalam proses pengumpulan data terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan hasil pengamatan dalam bentuk wawancara dan pengamatan secara langsung. Dalam hal ini peneliti bertujuan memperpanjang waktu penelitian agar peneliti bisa melakukan pengamatan secara terprinci terkait perilaku muslimah yang menggunakan TikTok tersebut.

   Hal ini peneliti lakukan untuk mencari kelengkapan data, dalam perpanjangan pengamatan ini, peneliti melakukan penggalian data secara lebih mendalam supaya data yang diperoleh menjadi lebih konkrit dan valid.

2. Trianggurasi

   Trianggulasi merupakan teknik keabsahan data dalam bentuk melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan berbagai bentuk sumber yang ada di luar data sebagai bentuk bahan perbandingan. Setelah mendapatkan data tersebut kemudian peneliti melakukan cross

check yang bertujuan agar hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua triangulasi yaitu triangulasi sumber data dan trianggulasi metode.[11]

Triangulasi sumber adalah membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat dalam penelitian kualitatif. Sedangkan teknik metode adalah memanfaatkan peneliti atau pengamatan untuk keperluan pengecekan derajat kepercayaan data. Dengan teknik Trianggulasi peneliti bisa menarik kesimpulan yang lebih baik dan tidak mendapat satu cara pandang. Penulis membandingkan data dari yang didapatkan pada hasil pengamatan dan wawancara yang sangat berkaitan.

[11] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. XXXIX, 2011), hal. 330

BAB IV

HASIL PENELITIAN

Pada bab penelitian ini penulis akan menjabarkan hasil penelitian yang dimana bersifat secara deskriptif terkait "Aplikasi TikTok dalam membentuk Perilaku Muslimah". Dengan cara mendapatkan data dalam penelitian untuk lebih jelasnya, dan dilihat dari uraian hasil penelitian:

A. Temuan Umum

1. Sejarah Singkat Panorama Kelurahan Kayu Kubu Kota Bukittinggi

   Panorama merupakan nama daerah atau nama jalan yang terletak di kelurahan Kayu Kubu Kecamatan Guguak Panjang, dimana dekat dengan pusat kota. Panorama ini sendiri terletak di Provinsi Sumatera Barat kota Bukittinggi. Bukittinggi merupakan kota identik dengan kota wisata di Indonesia, yang terletak di Provinsi Sumatera Barat. Topografi kota yang berbukit dan berlembah dengan panorama alam serta dikelilingi oleh tiga gunung yaitu Merapi, Singgalang, dan Sago menjadi daya tarik Kota Bukittinggi.

   Kayu Kubu merupakan gabungan dari kata kayu dan kubu. Memiliki arti jenis tanaman atau tumbuhan yang tumbuh dominan pada daerah tersebut sebelum revolusi pada tahun 1945. Daerah Kayu Kubu ini sendiri sebagian besar hutan tanah yang ditumbuhi tanaman kayu. Untuk kata kubu sendiri merupakan daerah yang berada di pinggir perbatasan pusat kepemerintahan yang bertujuan untuk sebagai daerah pertahanan musuh.

Pada daerah Kayu Kubu sendiri memiliki peninggalan Benteng Fort de Cock dan Lubang Jepang.

Panorama berawal dan terbentuk dari sebuah kenagarian, dimana kenagarian ini disebut Nagari Kurai. Pada nagari kurai inilah terbentuk sebuah kelurahan dan terbagi berbagai macam RT. Kata panorama diartikan sebagai pemandangan atau alam. Pada abad-18 berdirinnya taman bernama taman panorama, yang dimana taman tersebut menjadi objek wisata orang belanda dahulunnya. Pada tahun 1810 ini sendiri taman panorama diketahui disaat adanya anak dari orang belanda itu sendiri mengabadikan moment ngarai sianok yang bertepatan di taman Panorama ini sendiri.[1]

Daerah panorama ini sendiri ada setalah awal kemerdekaan yang dimana daerah tersebut memang berdekatan dengan taman Panorama ini sendiri, sebelum bernama panorama daerah ini sendiri bernama daerah A.Rifai, nama tersebut diambil dan diberikan oleh Walikota Bukittinggi. Panorama sendiri salah satu daerah yang berada di Kelurahan Kayu Kubu yang berada di bagian RW.02. Kelurahan Kayu Kubu memiliki 3 RW dan 4 RT pada daerah Panorama sendiri :

1) RW 1 : Daerah Banto Laweh
2) RW 2 : Daerah Panorama.
3) RW 3 : Daerah Parak Kopi.

[1] Hasil Wawancara dengan Bapak Taufik (Ketua RT) di Panorama Bukittinggi, Pkl. 09.00 pada Rabu 12 Januari 2022

Kelurahan Kayu Kubu ini sendiri diresmikan saat keluarnnya Peraturan Pemerintah 40 tahun 1980. Luas wilayah Kelurahan Kayu Kubu sekitar 0,91 km^2 atau 91 ha. Kelurahan ini kelurahan terbesar ketiga di Kecamatan Guguk Panjang. Batas Wilayah :

Sebelah Utara : Kelurahan Bukit Apit Puhun

Sebelah Selatan : Kelurahan Bukit Cangang Kayu Ramang

Sebelah Barat : Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam

Sebelah Timur : Kelurahan Benteng Pasar Atas

2. Keadaan Penduduk

Menurut data kependudukan di Kelurahan Kayu Kubu pada tahun 2021 per bulan Oktober, jumlah penduduk di daerah Panorama adalah 1.125 jiwa dengan kepala keluarga sebanyak 350 KK lebih lanjut dijelaskan jumlah penduduk dari beberapa RT sebagai berikut:

Table 4.1

Jumlah Penduduk berdasarkan RT

RT	Jenis Kelamin	Jumlah
RT.01	Laki-Laki	180 Jiwa
	Perempuan	180 Jiwa
RT.02	Laki-Laki	118 Jiwa
	Perempuan	112 Jiwa
RT.03	Laki-Laki	148 Jiwa
	Perempuan	131 Jiwa
RT.04	Laki-Laki	126 Jiwa
	Perempuan	130 Jiwa
Jumlah		1.125 Jiwa

Sumber : Data Penduduk Panorama Kelurahan Kayu Kubu

Dengan jumlah data penduduk secara keseluruhan sebanyak 1.125 jiwa yang berada di Panorama terdeteksi bahwasannya masyarakat rata-rata menggunakan *smartphone* sebagai alat penunjang komunikasi dan bermain media sosial untuk melakukan penghibur diri sendiri, dan didukung dengan data dominan perempuan dibanding dengan Laki-Laki, bahkan ada yang memiliki jumlah yang sama. Tingginya presentase penduduk perempuan maupun laki-laki di Kelurahan Kayu Kubu menyebabkan bahwasannya pada daerah tersebut meiliki muslimah yang lebih dominan yang menjadi peluang bagi masyarakatnya untuk lebih berkembang.

Dilihat dari rata-rata tabel jumlah penduduk Panorama sebanyak 1.125 jiwa dapat dilihat bahwasannya masyarakat yang tidak menggunakan *smartphone* sendiri minim peresentasennya, mereka yang tidak menggunakan tersebut hanya mereka yang berada di ekonomi bawah yang tidak terlalu mementingkan *smartphone*, dan juga mereka yang tidak menggunakan smartphone bagian dari kake dan nenek atau orang tua dahulu yang dimana sudah hanya fokus dan lebih mementingkan ibadah dari pada sosial media ataupun duniawi sendiri.[2]

[2] Berdasarkan Observasi Penelitian. Pada Pkl 14.00. Tanggal 20 Februari 2022. Panorama Bukittinggi

Table 4.2

Jumlah Penduduk menurut Tingkatan Pendidikan

NO.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Perguruan Tinggi / Kuliah	32 Orang
2.	SLTA/ Sederajat	38 orang
3.	SLTP/ Sederajat	30 Orang
4.	SD/ Sederajat	88 Orang
5.	TK	8 Orang

Sumber : Data Penduduk Panorama Kelurahan Kayu Kubu

Jika dilihat pada data di atas bahwa segi pendidikan di kelurahan Kayu Kubu sangat diperhatikan, pendidikan tertinggi di Panorama ini sendiri rata-rata dimana sebagian penduduk sudah banyak mengenyam pendidikan SLTA / sederajat dan perguruan tinggi. Dari jumlah data diatas dengan jumlah penduduk yang berada di jenjang pendidikan SD sendiripun jika dilihat dari hasil persentasennya sudah 80% orang tua memberikan *smaprtphone* kepada anaknnya untuk membantu menunjang pendidikan, disamping itupun anak memanfaatkannya sebagai dunia hiburan atau untuk berkomunikasi dengan temannya walaupun dengan bentuk komunikasi tidak sesempurna anak-anak dewasa pada umumnya. Untuk orang dewasa seperti yang menginjak bangku SMP s/d Perkuliahan dengan persentase 99% mempunyai *smartphone* sendiri.

Pada era digital sekarang ini tidak diherankan bahwasannya semua anak dari kalangan SD s/d Perguruan Tinggi sudah mempunyai

smartphone sendiri. Wawancara yang dilakukan kepada salah satu Tokoh masyarakat buk Eni

> "*Anak-anak disiko alah tau hp dan banyak mamakai hp. kalo dipersentasean 80% anak SD lah macik hp surang yang diagiah urang tuonnyo dengan catatan untuk memenuhi media pembelajaran mereka. Tapi ndak jauah dari anak-anak inyo mamakai untuk akses TikTok"*
>
> (anak-anak didaerah ini sudah banyak menggunakan HP. jika dilihat dari persentasennya 80% siswa SD sudah menggunakan Hp yang sudah diberikan orang tuannya dengan bentuk catatan sebagai media pembelajaran mereka, dan tidak diherankan pula mereka menggunakannya sebagai akses untuk melihat TikTok)"[3]

Dengan pemakaian smarthphone yang sudah didominasi oleh semua kalangan mereka menggunakanya untuk mengakses mendia sosial. Pemakaian media sosial pula bertambah, baik buat keperluan akademis ataupun buat silih sapa dengan sahabat yang sebelumnya dapat dicoba secara nyata, saat ini lebih kerap dicoba melalui sosial media. Bertepatan dengan perihal ini, media- media buat aktualisasi diri makin gempar digunakan, aplikasi- aplikasi yang tadinya tidak sering digunakan, kini buat mengisi waktu luang serta berekspresi bisa jadi suatu pilihan baru. TikTok selaku aplikasi berbagi video pendek serta unik, jadi salah satu aplikasi yang digemari.[4]

3. Kondisi Sosial Masyarakat

   a. Secara umum

      Sosial masyarakat di daerah Panorama ini sendiri justru masih menggunakan sistem paguyuban sebagai sistem keseharian mereka

[3] Hasil Wawancara dengan Buk Eni Nurma (Tokoh masyarakat) di Panorama Bukittinggi, pada Senin 14 Januari 2022

[4] Observasi, Pengamatan Akun TikTok Subjek Penelitian, 20 Desember 2021

dengan adanya saling peduli antara yang satu dengan lainnya. Dalam kehidupan harian, mereka akrab dan masih menjaga kekerabatan dengan yang lain dengan suasana keakaraban yang kental. Dengan sistem kekeluargaan yang masih kental masyarakat pada kelurahan Kayu Kubu sendiri tidak mempermasalahkan baik antara beda agama, suku, dan sosial budaya, demi untuk memperoleh kemajuan bersama. Menurut Bapak Ferrry sebagai lurah di Kayu Kubu kondisi sosial masyarakat penduduk nya beragama Islam.[5]

Mayoritas penduduk di kelurahan Kayu Kubu merupakan pelajar. Jika dilihat dari segi sosial dan terkait pergaulan, mereka suka hidup berkelompok sesuai dengan hobi atau kesukaanya, remaja yang suka musik cenderung akan bergaul dengan remaja yang menyukai musik, begitu juga yang suka dengan olahraga mereka akan bergaul dengan yang suka dengan olahraga dan lain sebagainya. Dan sebagian besar masyarakat khususnya para pemuda atau pelajar banyak ke lebih bermain atau berkumpul di satu tempat atau artian anak sekarang merupakan nongkrong.[6]

Masyarakat banyak mengisi waktu luang dan disaat berkumpul dengan tujuan mengabadikan momen mereka bersama mereka membuat aplikasi TikTok itu sendiri. Bisa dengan bentuk jenis video dokumenter, video keseharian mereka, dan termasuk video tarian yang

[5] Hasil Wawancara dengan Bapak Ferry (Lurah) di Kelurahan Kayu Kubu Kecamatan Guguk Panjang ,pada Rabu 16 Desember 2021

[6] Hasil Wawancara dengan Bapak Ferry (Lurah) di Kelurahan Kayu Kubu Kecamatan Guguk Panjang ,pada Rabu 16 Desember 2021

diiringi musik. Pembuatan TikTok ini sendiri juga dilihat bisa ditempat umum. Daerah Panorama sendiri para remaja sampai dengan orang dewasa rata-rata menggunakan jaringan telkomsel yang dimana mempermudah mereka untuk mengakses video ataupun media pembelajaran lainnya yang dimana jaringan ya ng sang at aman dan lancar untuk daerah ini.[7]

Panorama merupakan daerah yang startegis yang dimana untuk mendapatkan jaringan jugalah tidak begitu sulit, yang dimana tower dengan jarak yang juga tidak begitu jauh. Rata-Rata penduduk disini menggunakan telkomsel dan juga axis. Dan ada sebagian masyarakat juga menggunakan wifi yang bersifat individudual. Wawancara yang dilakukan kepada salah satu Tokoh masyarakat buk Eni

> "*Anak-anak remaja memang aktif, anak-anak disiko pun kalo ada acara pasti ama satoan dan urang ko maikuikan kato-kato ama. Apolai kegiatan yang berkaitan dengan remaja, ama mancaliak anak-anak disiko banyak bakumpua di satu tampek dan ama caliak saat urang ko bakumpua ndak heran pasti ama nampak urang ko mambuek TikTok. kadang hpnyo diatakkan di muko pintu atau tampek yang ancak. Bisa dibilang ampia 90% anak-anak siko menggunakan TikTok*"[8]
>
> ("Anak-anak remaja di daerah ini sangatlah aktif dan setiap apapun bentuk acarannya mereka akan ikut berperan untuk memajukanya. Apalagi kegiatannya terkait kegiatan keremajaan, setiap ama melihat anak-anak berkumpul di satu titik atau satu tempat disitu ama pun melihat mereka memainkan dan membuat video TikTok, dan mereka pun mencari tempat untuk meletakkan hp agar mendapatkan background yang bagus. Pengguna TikTok disini sendri hampir dibilang 90% mereka sudah menggunakanya.)"

[7] Berdasarkan Observasi Penelitian. Pada Pkl 10.00. Tanggal 20 Desember 2021. Panorama Bukittinggi

[8] Hasil Wawancara dengan Buk Eni Nurma (Tokoh masyarakat) di Panorama Bukittinggi, pada Senin 14 Januari 2022

Dengan di sediakan tempat melakukan perkumpulan didaerah Panorama ini sendiri justru membuat para remaja merasa senang. Sepulang sekolah atau setelah mereka melakukan kegiatan diluar dengan teman-teman sekolahnya diwaktu siang sampai sore mereka akan memanfaatkan waktu untuk berkumpul yang sibuk dengan smartphone mereka sendiri, dan masuk waktu sholat pun mereka tidak lupa untuk mengerjakannya.

Dengan ke kreatifitas mereka untuk menggunakan TikTok dengan tujuan untuk mendapatkan followers yang banyak dan menjadi terkenalpun mereka hanya memanfaatkan jaringan individu saja. Mereka yang lebih membuat video ini sendiri justru rata-rata lebih kepada individual saja. Secara umum dari keadaan kondisi sosial masyarakat di Panorama Bukittinggi ini sendiri justru banyak masyarakat yang menggunakan smartphone untuk mengakses aplikasi TikTok. Dari beberapa masyarakat dan muslimah yang ada di Panorama peneliti memilih informan sebanyak 10 orang yang dimana sebagai penentuan untuk menjadi standar dalam mengukur perilaku muslimah sendiri dalam memainkan TikTok tersebut.[9]

b. *TikTokers* di Panorama

Di dalam memainkan media sosial biasannya memiliki nama sebutannya sendiri untuk pengguna setiannya. Pada aplikasi TikTok

[9] Berdasarkan Observasi Penelitian. Pada pukul 14.00. Tanggal 14 Januari 2022 Panorama Bukittinggi

ini sendiri di daerah Panorama setelah peneliti melakukan observasi ditemukan memiliki 3 istilah nama untuk para pengguna :

1. *Followers* TikTok

   Followers ialah pengikut dari pengguna TikTok antara pengguna satu agar mengikuti atau berteman dengan pengguna lainya yang menggunakan TikTok ini sendiri.[10] Atau Followers TikTok merupakan mereka yang mengunduh aplikasi TikTok di *Smartphonennya* yang aktif untuk menonton atau scrol video itu sendiri, serta mereka yang tau beberapa video *viral* dan tidak termasuk kedalam pembuatan video tersebut. *Followers* TikTok ini sendiri hanya sebagai penonton dan pemilik aplikasi tanpa aktif dalam membuat video itu sendiri.

   Masyarakat di Panorama sendiri mereka yang hanya sebagai *followers* TikTok ini sendiri sebanyak 60% juga mengunduh TikTok tersebut yang dipergunakan sebagai alat edukasi diri, eksistensi diri, dan media pembelajaran untuk diri mereka sendiri. Para followers ini sendiri mereka hanya mendaptakan suatu informasi dari video tersebut baik dalam bentuk positif dan negatif.[11]

2. *TikToker Pemula*

[10] Nadya Clarissa Hadisaputro, "Motif dan Kepuasan Followers dalam Menonton Video"Yummy.idn by IDN MEDIA" di Instagram", *Jurnal : E-Komunikasi*, Vol.6, No.2, (2018), hal.7

[11] Observasi Penelitian, Pada 20 Desember 2021 di Aplikasi TikTok

Setelah mereka yang *mendonwload* TikTok ini sendiri yang disebut sebagai followers maka ada bentuk pemula dari pengguna untuk terjun membuat beberapa video. Pemula pengguna TikTok ini sendiri merupakan mereka yang sudah mulai membuat suatu video dengan dilengkapi hanya sebagaian alat untuk mendukung hasil dari video tersebut. Sebagai peneliti, justru peneliti lebih kepada pemula dari pengguna TikTok ini sendiri dengan membuat beberapa video yang didukung dengan alat *smarthphone* yang peneliti punya. Remaja di Panorama sendiri mereka yang berperan sebagai pengguna mencapai 30%, dengan bentuk pembuatan video yang tidak terlalu aktif dan hanya memiliki beberapa like untuk bentuk hiburan diri atau penunjang sebagai syarat alat pendidikan mereka.

3. *TikToker Conten Creator*

Conten creator ialah mereka yang dianggap sebagai orang yang membuat konten, dimana konten yang dibuat disebar ke media sosial yang ada dengan tujuan sebagai alat edukasi atau suatu ajang hiburan. Pada *conten creator* TikTok ini sendiri mereka yang sudah mempunyai beberapa alat yang lengkap untuk menujang dari pembuatan *video* mereka yang menghasilkan *video*

yang lebih menarik, seperti alat : *smarthphone, tripod, ringlight, schedule,* serta *background*.[12]

Conten cretor di Panorama sendiri dari hasil observasi dan penelitian yang peneliti lakukan sebanyak 20% yang aktif sebagai *conten creator* dengan mempunyai alat-alat yang lengkap sebagai penunjang dari bentuk video bagus, bahkan mereka memiliki dan mencapai *like* yang banyak.

Dari data kondisi sosial masyarakat di Panorama sendiri dimana remaja dan masyarakat sudah boleh dibilang sudah mendekati 90% dalam menggunakan *smartphone*. Dengan kondisi tersebut yang sudah menggunakan smartphone sebagai alat komunikasi dan bermedia sosial,. Masyarakat yang mengunduh aplikasi TikTok ini sendiri bukan sepenuhnya masyarakat menggunakan, hanya saja mereka mengunduhnya hanya berperan sebagai penonton, kreator, bahkan hanya sekedar mengetahui saja dan tidak terlalu mengikutinnya.[13]

Pemakaian media sosial TikTok rata-rata didominasi oleh remaja dan sudah dikuasai oleh remaja muslim dan muslimah di Panorama Bukittinggi. Melalui media sosial TikTok tersebut, para muslim dan muslimah sanggup berbagi seluruh kegiatan, kreativitas, dan kebahagiaan mereka untuk diunggahnya. Pengguna

[12] Bismiarti, "*Proses dibalik Konten Kreator*", S-1 Jurnalistik Fakultas Ilmu Komunikasi, 23 Maret 2021, https://jurnalistik.fikom.unpad.ac.id/proses-di-balik-konten-kreatif/

[13] Berdasarkan Observasi Penelitian. Pada Pkl 14.00. Tanggal 19 Februari 2022. Panorama Bukittinggi

media sosial TikTok pula dapat berguna sebagai alat sharing suatu seperti gambar, vidio, serta lain- lain.

Kehadiran TikTok ini sendiri dipergunakan sebagai alat pengekspresian diri penggunanya, kemudian hal inilah yang bisa membentuk perilaku muslimah dalam bermain TikTok tersebut. Media Sosial TikTok sudah memudahkan para pengguna untuk mengekspresikan isi hati, perasaan, apa yang terjadi dalam kehidupan penggunanya melalui tulisan, lagu, vidio maupun simbol sederhana dan lain-lain.

B. Temuan Khusus

1. Perkembangan Aplikasi TikTok dalam Membentuk Perilaku Sosial Keagamaan Muslimah Panorama Kota Bukittinggi.

   a. Perkembangan Awal *Conten Creator*

      Awal mula dari Perkembangan TikTok ini sendiri justru dipicu oleh munculnya perkembangan *conten creator*, akibat adanya perkembangan *conten creator* yang mulai aktif dalam memainkan aplikasi TikTok maka menghasilkan bentuk dari aplikasi yang Aplikasi berkembang bahkan diketahui oleh berbagai kalangan sejak tahun 2018. Awal mula aplikasi TikTok ini dikenal dengan aplikasi yang tidak layak untuk dipergunakan, dengan kelebihan yang menyediakan bentuk konten yang menarik membuat pengguna mengunduhnya bahkan juga menggunakannya. TikTok justru mulannya terkenal dengan berbagai macam video yang negatif seperti konten pornografi,

asusila dan pelecehan terhadap nilai-nilai agama. Untuk konten-konten tersebut mendapat perhatian khusus dari lembaaga berwenang (Kementrian Komunikasi dan Informatika) dengan memblokir akun di aplikasi TikTok yang bersangkutan. Tentunya ini dilakukan sebagai bentuk perlindungan terhadap generasi muda agar terhindar dari kerusana rusaknya perkembangan anak-anak dan para remaja.[14]

Beberapa bentuk dari gambaran yang peneliti ambil dari aplikasi TikTok sendiri, untuk konten yang negatif atau mengarah pada pornografi yang dibuat oleh pengguna TikTok aktif terdapat pada gambar berikut :



Gambar 4 Konten fulgar/pornografi

Gambar di atas merupakan salah satu dari konten pornografi atau video fulgar yang dibuat oleh seorang perempuan yang aktif dalam menggunakan TikTok. Video itu sendiri dimana berisi terkait goyangannya yang sangat melihatkan bentuk dari lekukan tubuh tanpa memperhatikan pakaian dengan memakai pakaian yang sexy dan

[14] Daon, 2018, "*Ini Penyebab Kominfo Putuskan Blokir TikTok*", No.5, https://kominfo.go.id/content/detail/13331/ini-penyebab-kominfo-putuskan-blokir-tik-tok/0/sorotan_media

memperlihatkan auratnnya, hal tersebut menjadi tertarik dengan viewers yang cukup banyak. Salah satu cuplikan gambar yang peneliti ambil merupakan alasan dari dulunya TikTok melakukan pemblokiran terhadap aplikasi untuk mengurangi konten tersebut.[15]

Selanjutnnya peneliti mengambil untuk konten dengan video yang dibuat oleh konten kreator dengan membuat konten yang menjelekkan Agama Islam.



Gambar 5 Konten Pencemaran Agama

Pada gambar ini menunjukan salah satu dari konter kreator yang sempat viral dengan membuat lelucon menjelekkan agama yang ada di Indonesia. Dengan penjelasan video diatas dimana, perempuan tersebut sedang melakukan sholat dengan secara tiba-tiba dia mendengar musik yang ada di rumah tetangga secara spontan dia berjoget tanpa melihat dia sedang melakukan sholat dengan menggunakan mukena ditambah melakukan pembuatan video terhadap hal tersebut.[16]

Dan dari hal tersebutlah terdapat suatu pendapat dari bapak lurah kayu kubu sendiri. Dimana kelurahan terebut terletak di panorama.

[15] Berdasarkan Observasi Penelitian pada Aplikasi TikTok.. Tanggal 17 Maret 2022.
[16] Berdasarkan Observasi Penelitian pada Aplikasi TikTok. Tanggal 17 Maret 2022.

Menurut beliau TikTok ini sendiri justru sudah sangat banyak digunakan dan menjamur di kalangan masyarakat. Apalagi para yang menggunakannya tersebut para remaja yang aktif dan juga pasif dalam menggunakannya.[17]

Bahkan TikTok juga banyak yang digunakan sebagai alat untuk mengumbar aurat yag menjadikan tontonan bagi lakilaki dan perempuan yang dimana menampakkan auratnnya yang sepatutnnya tidak perlu diperlihatkan. Pembuatan video conten tersebut terkadang tidak melihat tempat bahkan keadaan sekalipun dengan pd mengekspresikan dirinya.[18]

Di bawah ini merupakan bentuk dari salah satu *conten creator* yang membuat video joget dengan berpakaian yang sopan dan mentup aurat.



Gambar 6 Konten Joget

Gambar tersebut menjelaskan, salah satu dari *conten creator* aktif yang membuat video joget disalah satu cafe dengan berpakakaian yang

[17] Hasil Wawancara dengan bapak Ferry (Lurah) di Kelurahan Kayu Kubu Kecamatan Guguk Panjang ,pada Rabu 16 Desember 2021

[18] Observasi Penelitian, Pada 20 Desember 2021 di Aplikasi TikTok

sopan tanpa memperlihatkan aurat yang terbuka seperti video joget lainnya.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu konten creator lama yang dimana bermula dari bermain aplikasi mussically.

> "TikTok ini sendiri justru awalnnya tidak terlalu terkenal, yang dimana aplikasi yang sangat banyak dimainkan sebelumnya yaitu bernama mussically, aplikasi ini hampir sama dengan TikTok yang hanya saja gagal dalam mengembangkannya yang membuatnnya sudah dihapuskan. Setelah dihapuskannya mussically para creator beralih ke aplikasi TikTok, bahkan saya sendiri menggunakan TikTok tersebut sudah tahun 2016 yang belum terlalu terkenalnya aplikasi tersebut."[19]

Berdasarkan hasil wawancara selanjutnya dengan Ragil salah satu conten creator yang sudah lama aktif.

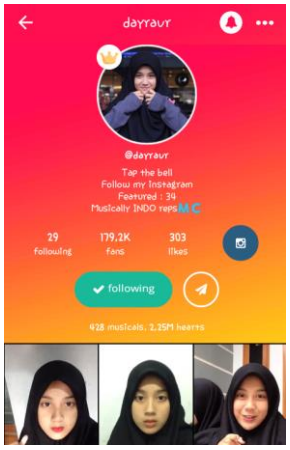
> "Saya pribadi menggunakan TikTok tersebut sudah pada tahun 2016 yang dimana sebelum terkenalnnya TikTok ini sendiri dia menggunakan aplikasi yang hampir sama dengan TikTok ini aaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaaasendiri bernama musically. Yang dimana alasannya menggunakan sebagai alat hiburan dan untuk peluang mencari duit. Buat konten dan up ke TikTok itu sendiri merupakan kegiatannya yang terkadang bisa 1-3 kali dalam seminggu."[20]



Gambar 7 Logo mussically

[19] Puan Nabila, pemilik akun TikTok @bi.One, wawancara dengan Subjek Penelitian, 12 Desember 2021

[20] Hasil Wawancara dengan Ragil (Pelajar) di Panorama ,pada 25 Desember 2021



Gambar 8 Beranda Mussically

Gambar di atas merupakan salah satu aplikasi yang dulu pertama kali digunakan oleh *conten creator* aktif TikTok sekarang, aplikasi ini bernama *mussically*. Pengguna TikTok yang sudah aktif pada tahun 2018 tersebut sebelumnya sudah tau dan pasti menggunakan aplikasi ini, aplikasi ini sama dengan TikTok hanya saja sudah dihapuskan dan tidak berkembang karna kurangnnya minat.[21]

Dengan hasil wawanacara bersama bapak Topik selaku Rukun Tetangga menjeaskan bahwasannya untuk beberapa tahun belakangan ini melihat TikTok di Handphonne yang berbasis Android dengan penggunaan yang dillakukan tidak secara rutin. Dan terlebih beberapa warga sekitar rumahnya khususnya dari anak-anak sampai dewasa sebagaian besar mempunyai dan tau aplikasi TikTok itu sendiri. Dan apalagi disetiap ada perkumpulan wargannya justru memanfaatkan kesempatan untuk membuat video bahkan bisa menguploadnya di beberapa media sosia. Perkemabangan TikTok menurutnya menjadi

[21] Observasi Peneliti pada berita TikTok

bagian yang tidak bisa dihindari dan dilepaskan bagi warga serta masyarakat lainnya.[22]

b. Perkembangan untuk Pendidikan

Perkembangan TikTok dalam mengedukasi para penggua sudah cukup berkembang dan bagus setelah terjadinnya pemblokiran yang dilakukan oleh Kementrian Komunikasi dan Informatika terhadap TikTok yang sudah berjarak selama 4 tahun. Sekarang TikTok sudah menjadi *trend* baru dan bentuk budaya populer di Indonesia, yang dimana merupakan bentuk dari budaya disukai banyak orang yang tidak ada kaitannya dengan kelas sosial. Bahkan perkembangan dari budaya populer di Indonesia ini sendiri sangat besar bagi generasi milenial yang aktif menggunakan teknologi yang salah satunnya merupakan aplikasi TikTok ini sendiri.[23]

Di dalam dunia pendidikan TikTok ini sendiri menghadirkan berbagai macam ragam editan yang membuat para pengguna bahkan murid sekalipun tertarik dengan video singkat yang disampaikan. Banyak para pelajar dari siswa sampai mahasiswa pun memanfaatkanya sebagai alat untuk memperkenalkan diri untuk memenuhi syarat dari ospek mereka bahkan guru pun

[22]Hasil Wawancara dengan bapak Topik (Rukun Tetangga) di Panorama, pada Rabu 16 Desember 2021

[23] Togi Prima Hasiholan, Rezki Pratami, dan Umaimah Wahid, "Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.5 No.2, 2020, hal.71

menggunakannya dengan membuat video dengan durasi 5 menit sampai dengan 30 menit sekalipun.[24]

Peneliti melakukan wawanacara dengan beberapa pengguna yang mereka gunakan sebagai alat edukasi diri, salah satunnya anggy syahputri

> "Saya melihat TikTok justru memiliki manfaat yang sangat besar untuk media pembelajaran saya, apalagi diera mahasiswa sekarang ini banyak ilmu yang harus saya peroleh. Dalam aplikasi TikTok ini sendiri justru saya melihat banyak video yang berisi bagaimana terkait penggunaan microsoft word, excel bahkan bagaimana konsultasi pembuatan skripsi dan proposal yang ada. Saya banyak menyimpan beberapa video yang berguna untuk mengetahui untuk bahan kuliah saya"[25]

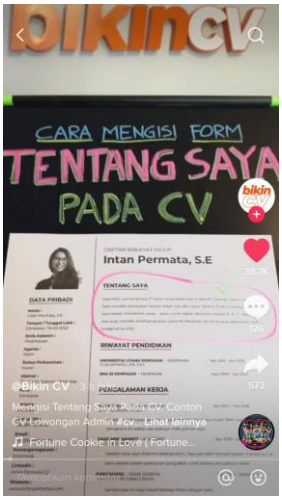
Beberapa gambar yang peneliti ambil terkait video dalam bidang pendidikan, baik pendidikan bagi masyarakat umum, pelajar bahkan mahasiswa sekalipun.



Gambar 9 Konten Edukasi bagi Mahasiswa

[24] Observasi Penelitian, Pada 20 Desember 2021 di Aplikasi TikTok

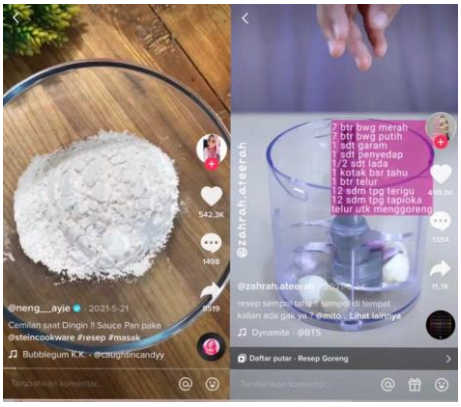
[25] Anggy Syahputri, penikmat TikTok atau penonton TikTok, wawancara dengan subjek penelitian Pkl 14.00, 1 Januari 2022



Gambar 10 Konten Edukasi Masyarakat



Gambar 11 Konten Pendidikan Bagi Pelajar



Gambar 12 Konten Masak Bagi Masyarakat Umum

Beberapa gambar di atas yang peneliti ambil merupakan salah satu konten pendidikan yang bisa digunakan dan ditonton oleh semua kalangan, baik mahasiswa, pelajar bahkan masyarakat umum sekalipun

banyak hal yang mereka dapatkan. TikTok sendiri menyediakan ruang bagi seluruh remaja dan masyarakat untuk menggunakan dan memanfaatkannya untuk kepentingan pendidikan. Bahkan banyak beberapa sekolah sudah memfasilitasi TikTok sebagai alat bentuk perkenalan mereka terhadap lingkungan sekolahnnya.[26]

Peneliti melakukan wawancara selanjutnnya dengan beberapa pengguna yang mereka gunakan sebagai alat edukasi diri, salah satunnya Tasya

> "Di dalam dunia pendidikan sekarang ini justru harus banyak mengetahui berita bahkan pengetahuan, pada TikTok ini sendiri disaat saya menggunakannya bukan hanya aktif dalam mengunggah video tapi juga mencari bagaimana sejarah bahkan hal yang tidak saya ketahui yang bisa berhubungan dengan sekolah saya"[27]

c. Perkembangan Aplikasi Syiar Agama

Perkembangan konten video syiar agama ini sendiri bermula ada dengan munculnya *konten creator* bernama Zahra Hashimee, beliau seorang hijabers yang tinggal di Albany New York dengan mengunggah video terkait penyamapian pesan terhadap agama. Video yang diunggahnnya menjadi terkenal dengan keisengannya membuat bersama temantemannya dengan mencapai *viewers* 1,8 jt dengan akun bernama @muslimthicc. Maka justru TikTok bukan hanya sebagai alat untuk mengumbar aurat atau berjoget saja, bahkan banyak pesan

[26] Observasi Penelitian, Pada 16 Maret 2022 di Aplikasi TikTok

[27] Anatasya Wulandari, penikmat TikTok atau penonton TikTok, wawancara dengan subjek penelitian Pkl 14.00, 1 Januari 2022

agama yang bisa dilihat dari dakwah ustad bahkan edukasi yang didapatkan terkait agama.[28]

Peneliti melakukan wawanacar selanjutnnya dengan beberapa pengguna yang mereka gunakan sebagai alat edukasi diri, salah satunnya Anggy Syahputri.

> "TikTok ini sendiri bagi saya hanya ajang untuk hiburan, dan terkadang kalo dilihat ada yang menggunakan ke hal yang bermanfaat bahkan yang tidak bermanfaat. Dan kenapa saya berpendapat seperti itu, saya pribadi dan melihat orang sekeliling saya bahkan adek saya sendiri yang menggunakannya dan iya hany menggunakannya sebagai bentuk ajang hiburan sesuai trend. Dan apalagi TikTok ini sendiri justru banyak manfaat serta media pembelajaran dan penyampaian dakwah atau ilmu agama."[29]

Selanjutnnya peneliti melakukan wawanacara dengan beberapa pengguna yang mereka gunakan sebagai alat edukasi diri, salah satunnya Rizka.

> "Saya melihat di TikTok justru banyak keluar bagaimana bentuk penyampaian kisah-kisah islam, bahkan terkait hari kiamat sekalipun. Saya secara tidak langsung memanfaat TikTok sebagai alat untuk melihat bagaimana tutorial jilba yang menutup dada, bahkan ootd yang menggunakan rok sekalipun. Banyak juga para ustad masuk ke media inai untuk menyampaikan beberapa dakwahnnya"[30]

Beberapa peneliti lampirkan konten TikTok terkait dengan syiar agama yang disampaikan oleh kalangan ustad dan *conten creator* yang sangat bermanfaat bagi pengguna.

---

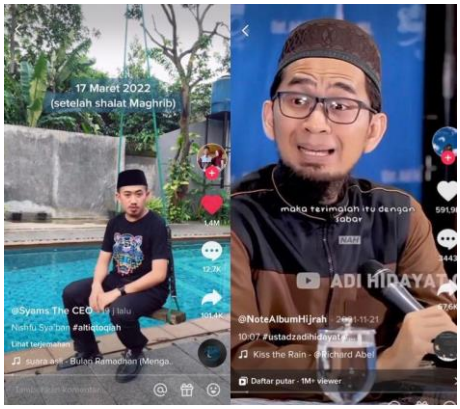
[28] Observasi Penelitian, Pada 20 Desember 2021 di Aplikasi TikTok

[29] Anggy Syahputri, penikmat TikTok atau penonton TikTok, wawancara dengan subjek penelitian Pkl 14.00, 1 Januari 2022

[30] Anggy Syahputri, penikmat TikTok atau penonton TikTok, wawancara dengan subjek penelitian Pkl 14.00, 1 Januari 2022



Gambar 13 Konten Dakwah dari *creator* Hussain



Gambar 14 Konten syiar agama

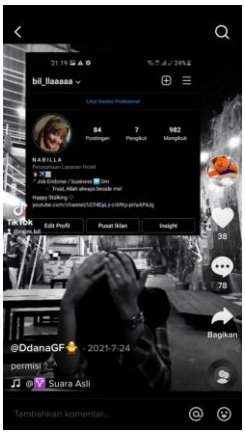
Gambar di atas yang peneliti lampirkan merupakan bentuk dari salah satu konten syiar agama yang disampaikan oleh salah satu ustad aktif dalam menggunakan TikTok ini sendiri. Didalam TikTok justru ketika menyampaikan syiar atau dakwah itu menarik bagi pengguna karna dengan durasi yang singkat hal tersebut disampaikan secara padat. Beberapa ustad menyampaikan dakwahnnya atas pertanyaan yang dimunculkan oleh pengguna lain.[31]

d. Perkembangan Pengekspresian Diri

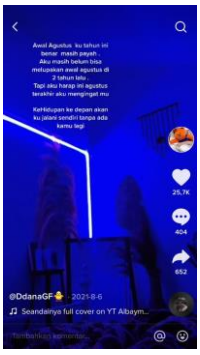
[31] Observasi Penelitian, Pada 16 Maret 2022 di Aplikasi TikTok

TikTok merupakan salah satu media sosial yang sudah banyak digunakan oleh masyarakat, terkhusus oleh para remaja. TikTok memiliki banyak manfaat dan kegunaan sesuai dengan arah dan pandangan mereka masing-masing. Salah satunnya TikTok digunakan sebagai alat pengekspresian diri dalam bentuk meluapkan kegalauan dan isi hati mereka yang bisa saja mendapatkan pengalaman yang sama dengan konten yang dibuat oleh pengguna lainnya.[32]

Beberapa gambar yang peneliti tampilkan dalam bentuk ungkapan perasaan yang mereka rasakan ataupengekspresian diri para *conten creator*.



Gambar 15. Konten menarik *followers* ke intagram



Gambar 16. Konten pengekspresian diri

[32] Observasi Penelitian, Pada 1 Februari 2022 di Aplikasi TikTok



Gambar 17 Konten Galau

Gambar di atas menayangkan bahwasannya, mereka bebas dalam mengespresikan diri untuk meluapkan kegalauan dan perasaan mereka atas apa yang mereka rasakan. Dengan Video yang diiringi musik dengan kata-kata yang menyentuh bisa saja pengguna lain merasakan apa yang mereka rasakan tersebut.

Dan sementara itu menurut ketua pemuda Panorama om al, pada 09 Februari 2022, menyebutkan :

> "TikTok ini sendiri justru muncul baru-baru ini, dulu orang musim dengan facebook dan BBM. Saya melihat perkembangan TikTok di Panorama sendiri justru sudah berkembang, dengan melihat sepupu saya sendiri hampir setiap hari mereka membuat video dengan iringan nyanyi. dan disaat ada kegiatan remaja diPanorama seperti 17 Agustus ataupun kegiatan yang diadakan untuk kekompakkan warga Panorama sendiiri, mereka banyak memainkannya tanpa melihat tempat."[33]

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa muslimah di atas, bisa diketahui bahwasannya TikTok ini sendiri merupakan suatu aplikasi yang memiliki banyak manfaat dan

[33] Al, ketua pemuda Panorama, wawancara dengan subjek penelitian pkl 16.00, 9 Februari 2022

pengaruhnnya. Bisa saja sebagai suatu ajang untuk hiburan yang menggunakannya disaat waktu kosong waktu berjuaan, dan kegabutan. Dan tidak heran juga TikTok bisa sebagai suatu aplikasi yang mempunyai manfaat banyaknnya dakwah serta ilmu-ilmu pengetahuan yang didapatkan dengan bentuk video singkat, bahkan bisa sebagai ajang utuk terkenal dan mencari duit dari keuntungan followers yang banyak.[34]

Namun tidak heran juga dibalik itu ada yang berpandangan bahwa TikTok banyak negatifnnya daripada hal positifnnya yang menyebabkan salahnnya pergaulan atau salahnnya perilaku dalam kesehariannya.

2. Manfaat dan perubahan yang dirasakan menggunakan TikTok

Didalam aplikasi itu sendiri tidak semua pengguna TikTok memainkannya untuk mengunggang video mereka, bahkan banyak hanya menggunakan saja dan melihat video saja tanpa mengunggah atau upload video didaamnnya. Pada dasarnnya pengguna aplikasi itu sendiri tidak ada batasan yang dimana mengharuskan mereka untuk mengunggah video atau pun membuat video tersebut. Suatu interaksi yang terjalin dalam TikTok tersebut justru terdapat pada kolom komentar dan kolaborasi melalui beberapa video yang sudah ada diunggah. Sehingga para pengguna aktif yang menggunakannya bisa memanfaatkan TikTok tersebut sebagai bahan untuk menaikkan eksistensi diri dan membuat manfaat bag para pengguna lainnya.[35]

[34] Berdasarkan Observasi Penelitian aplikasi TikTok
[35]Observasi, Pengamatan Akun TikTok Subjek Penelitian, 30 Desember 2021

Beberapa alasan dan beberapa faktor pun pasti ada dalam diri masinng-masing pengguna TikTok itu sendiri untuk memainkan bahkan mengunduhnya. Seperti pendapat dari Fanny Permata Indah:

> "Nah justru jika dilihat manfaat TikTok itu sendiri bisa memberi manfaat untuk menambah ilmu, apalagi disaat masa perkuliahan ini banyak pengetahuan yang dibutuh didalamnya, dan menjadi sarana hiburan bagi saya dan temanteman saya".[36]



Gambar 18. Video hiburan

Pendapat lain dikeluarkan oleh Jheni Nadya Putri seorang Pelajar, menurutnnya :

> "Di dalam TikTok itu sendiri justru banyak yang saya dapatkan, yang dimana banyak manfaat yang bisa dipergunakan melainkan seperti mendapat hal yang baru dalam membuat kue/hiasa kue, padahal sebelumnnya saya tidak mengetahu itu. Jutru saya sebagai muslimah sendiri yang hanya menggunakannya sebagai ajang untuk mencari kreativitas perilakunnya saya hanya seperti biasannya dan tidak tertarik untuk ikut trend apapun itu"[37]

[36] Fanny Permata Indah, pengguna akun TikTok @fannypermataa, wawancara dengan subjek penelitian Pkl 15.00, 1 Januari 2022

[37] Jheni Nadya Putri, pengguna TikTok @nadyaputri, wawancara dengan subjek penelitian Pkl 14.00, 09 Januari 2022



Gambar 19. Video Pembuatan Kue

Selanjutnya ada pendapat yang dikemukakan oleh rahma selaku pelajar, menurutnnya :

> "Ketika saya dalam keadaan gabut yang dimana menggunakanya hanya untuk hiburan justru saya mendapatkan pelajaran seperti bbanyaknnya tutorial hijab, kajian dakwah ustad milenia, tips and trik oottd atau pakaian yang trend."[38]



Gambar 20. Video Tutorial Hijab

Beralih kepada muslimah seanjutnya, menurut dia justru berbeda dengan yang lainnya yang memiliki manfaat cukup besar, menurut Nabila

> "TikTok ini sendiri justru memiiki manfaat untuk sebagai penjalin silaturahmi dan menjalin relasi, disaat TikTok tersebut kita mempunyai banyak followers dan kenal dari salah satu mereka atau sudah menjalin komunikasi maka akan terciptannya suatu perkumpulan, yang dimana didalamnnya bisa saja berlangsung meet up atau menjalin silaturahmi dengan berbeda kota dan daerah, dan jika sebagai muslimah sendiri justru terkadang adanya lupannya waktu

[38] Rahma, penikmat TikTok atau penonton TikTok, wawancara dengan subjek penelitian Pkl 14.00, 12 Desember 2021

> dalam beribadah dan lebih mementingkan dunia dan terfokus kepada kontenkonten saja".

Manfaat dari TikTok ini sendiri justru banyak dimiliki. Seperti halnnya TikTok bisa menjadi ajang untung menambah relasi dan menjalin silaturahmi dengan orang luar, bahkan sebagai ajang untung mencari pengailan dari banyaknya followers dan viewers yang dimiliki oeh si pengguna tersebut. Didalam TikTok juga terdapat konten religi yang dimana bisa menjadikan suatu penambah ilmu agama bahkan ilmu umum sekalipun untuk menambah wawasan sendiri.

Justru manfaat lainya juga dirsakan oleh para muslimah Panorama sendiri dalam bentuk menunjang dalam penambahan duit belanja yang didapatkan dari TikTok. Salah satunnya muslimah yang menggunakan TikTok sejak 2018 ini sendiri sudah bisa menghasilkan uang sebanyak Rp.700.000 dalam kurang lebih 3 minggu. Hal tersebut diuraikan dalam wawancara dibawah :

> "Iya betul justru TikTok ini sendiri bisa menghasilkan duit dari kita live didalamnnya. Live tersebut menghasilkan koin yang didapatkan dan ditukar atau dipindahkan ke rekening kita. Tapi untuk live itu sendiri nggak mudah, kita harus mempunyai followers sebanyak 1000 maka dari situ fitur live akan terbuka dan bisa digunakan."[39]

Maka hasil dari uraian wawancara di atas, TikTok bukan hanya sebagai media pembelajaran atau mengetahui perkembangan zaman saja. Justru TikTok bisa sebagai alat untuk menghabiskan waktu luang yang bermanfaat dengan mendapatkan uang untuk keperluan kita sendiri. Maka

[39] Ragil, *conten creator* TikTok, wawancara dengan subjek penelitian Pkl 14.00, 1 Februari 2021

hal tersebut bisa menjadi panutan untuk para remaja lain yang menilai postitif terhadap aplikasi tersebut.

3. Faktor utama muslimah menggunakan TikTok serta video yang disukai

Video unggahan yang terdapat pada konten dalam akun TikTok sendiri menunjukaan terkait perilaku dan faktor utama seseorang ingin memiliki atau menggunakan TikTok tersebut. Justru setiap orang memiliki faktor yang berbeda dalam menggunakanya. Para muslimah yang dimana terdiri dari remaja dan mahasiswa, fase itu merupakan fase peralihan untuk bisa mencari bagaimana kepribadian mereka untuk kedepannya, apalagi bisa memperlihatkan kepada orang-orang bagaimana eksistensinnya.

Beberapa manfaat dan pandangan terkait TikTok ini sendiri, justru pengguna TikTok ini sendiri memiiki alasan atau faktor utama dari apa yang mereka gunakan, dan bentuk video seperti apa yang menarik bagi mereka. salah satunnya menurut Khairul Afgani seorang mahasiswa yang juga mempunyai aplikasi tersebut, menurutnya :

> "Faktor utama orang menggunakan dan mempunyai aplikasi itu sendiri justru untuk mengasak ke kreatifitas dalam hal editan atau video konten yang lucu, dan apalagi itu lebih utama kepada dijurus faktor pengaruh lingkungan atau temen sekumpuan dan bermain yang digunakan. video yang disukai sendiri seperti halnya video lucu dan menghibur".[40]

Selanjutnnya, menurut tasya salah satu muslimah yang juga menggunakannya :

> "Salah satu alasan saya menggunakannya sendiri sebagai pengaruh atau factor utama saya menggunakan karna saya merasa tertarik

[40] Khairul Afgani, penikmat TikTok atau penonton TikTok, wawancara dengan subjek penelitian Pkl 14.00, 30 Desember 2021

> dengan TikTok tersebut karena banyak manfaat yang ada, seperti : tempat berbelanja, mencari ilmu, mengetahui apa yang tidak diketahui word dan perkuliahan".[41]

Dan selanjutnnya, menurut Ragil faktor dan alasan dia menggunakan TikTok tersebut merupakan :

> "Alasan saya dan faktor utama saya menggunakannya sendiri justru singin menambah followers dan terkenal untuk mencari keuntungan tersebut".[42]

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan maka ditarik kesimpulan bahwasannya factor utama beberapa muslimah dan muslim ini sendiri menggunakan TikTok sebagai ajang membentuk kreatifitas diri dan mengasah kreatifitas serta bahkan ada yang menggunakan sebagai ajang untukmenambah followers dan mencariketenaran untuk menghasilkan uang serta ajang jualan yang dilakukan seperti aplikasi olshop lainnya. Dan dari situlah sekirannya TikTok ini sendiri tidak hanya dimanfaatkan atau digunakan sebagai ajang hiburan yang merusak perilaku muslim dan muslimah bahkan banyak yang tidak mengetahui terkait manfaat yang ada dan beberapa manfaat yang dimiliki.

4. Solusi untuk Pengguna selanjutnya

Pengguna TikTok ini sendiri memiliki beraneka ragam bentuk konten, dengan berbagai macam bentuk video yang dibuat dan diunggah didaamnnya. Banyak video yang berbaur negatif dan banyak video yang mengandung berbagai macam manfaat dan ilmu yang bisa dinikmati yang

[41] Anatasya Wulandari, penikmat TikTok atau penonton TikTok, wawancara dengan subjek penelitian Pkl 14.00, 1 Januari 2022

[42] Ragil Dwi Parmana, pengguna TikTok akun @americano.dingin, wawancara dengan subjek penelitian Pkl 14.00, 25 Desember 2021

dimana bisa mengubah pikiran seseorang dan karakteristik seseorang. Aplikasi TikTok menjadi sarana untuk belajar dan menambah wawasan untuk membuat kita bisa memilih mana yang baik dan buruknnya untuk dirikita terutama pengguna yang menggunakannya. TikTok memiliki ruang yang cukup luas untuk menyediakan berbagai macam video dan jenis video, bahkan untuk para muslimah dan muslim sendiri sudahlah bisa menyaring mana yang baik dan buruknnya untuk diikuti atau dilihat.[43]

Justru beberapa masukan dan solusi yang perlu untuk remaja bahwasannya TikTok ini sendiri bukan hanya sisi negatif saja tapi lebih positif. Menurut Nabila sendiri :

> "Solusi untuk para remaja selanjutnnya khususnya muslimah itu sendiri, TikTok ini sendiri justru bukan hanya aplikasi yang mengahsilkan konten negatif saja seperti yang orang-orang bilang. Disini kita mendapatkan beberapa banyak manfaat yang ada, banyak tutorial serta video singkat rohani. Dan jangan mudah terpengaruh terhadap teman yang mengajak hal tersebut tetapah teguh pendirian untuk menjadi muslimah sejati dan jangan sampe melakukan hal diluar tersebut."[44]

Dan selanjutnnya menurut, Ragil sousinnya merupakan :

> "Sebagai muslimah sendiri justru memanglah haruslah kita saling mengingat satu sama lainnya untuk kebaikan muslimah selanjutnnya, dan kembali lagi semua tergantung bagaimana pribadi mereka itu sendiri dan kesadarannya sendiri untuk tidak melakukannya".

Dan muslimah lainnya berpendapat, yaitu menurut Putri Nadila :

> "Solusinnya itu sendiri sebagai orang yang tau mana yang baik dan nggaknya, harus bisaah memilah milih konten mana yang baik dan

[43]Observasi, Pengamatan Akun TikTok Subjek Penelitian, 1 Januari 2022

[44] Puan Nabila, pemilik akun TikTok @bi.One, wawancara dengan Subjek Penelitian, 12 Desember 2021

> tidaknnya. Dan jika ada salah satu konten viral tidak semua harus diikuti juga".[45]

Solusi banyak disampaikan oleh narasumber untuk pengguna TikTok selanjutnnya. Mereka yang menggunakan TikTok pun haruslah berhati-hati dengan memperhatikan apa yang harus diperhatikan. Selanjutnya hasil wawancara menurut Rara :

> "Untuk remaja selanjutnnya seharusnnya mereka bisa membedakan mana yang baik dan benarnnya. TikTok tidak hanya negatif saja justru TikTok ini sendiri bisa menjadikan manfaat bagi kalangan pelajar dan mahasiswa untuk mengetahu terkait dunia perkuliahan atau edukasi lainnya. Para remaja seahrusnnya mulai mengembangkan dan mengenalkan TikTok kepada yang lain bahwa banyak manfaatnnya".[46]

Dari hasil wawancara di atas maka ditarik Kesimpulan bahwasannya didalam bermain TikTok ini sendiri justru adanya suatu solusi untuk para muslim dan muslimah selnjutnnya, dimana para muslimah dan muslim yang bermain TikTok haruslah bisa menyaring dan milih untuk konten apa yang dibuat agar tidak menyalahkan atau menggunakan ke haal yang tidak baik. Bahkan TikTok sendiripun mempunyai banyak manfaat dan keuntungan.

5. TikTok dalam membentuk perilaku muslimah Panorama Bukittinggi

Aplikasi TikTok merupakan platform yang sangat luas serta memberikan peluang dan kesempatan untuk para pengguna yang ingin menunjukan kreativitas dan menyampaikan pesan serta manfaatnnya dari

[45] Putri Nadila, penikmat TikTok, wawancara dengan Subjek Penelitian, 15 Desember 2021

[46] Raudhatul Rafasya, penikmat TikTok, wawancara dengan Subjek Penelitian, 12 Desember 2021

video singkat yang diunggah dengan kreasi yang begitu menarik serta membuat orang merasa hal tersebut bermanfaat.

Kesuksesan para pengguna yang menggunakan TikTok ini sendiri yang dimana bisa menarik followers untuk mengikutinya, bahkan memiliki banyak *followers* dari unggahan yang sudah di manfaatkan bisa dilihat dari sebuah akunnya, dimana mereka membuat video dengan menggunakan *schedule* dan kreativitas yang sangat tinggi membuat orang menjadi tertarik yang berisi banyak manfaat dan keuntungan.

Seluruh media sosial yang didalamnya menggunakan jaringan internet justru memiliki banyak variasi, baik berupa konten dakwah, tips and trik, jualan, bahkan hal hiburan pun ada didalamnnya. Tidak sedikit juga beberapa konten yang beredar seperti konten yang tidak bermutu dan memiliki bentuk dan muatan negatif. Konten yang berbaur negatif tersebut justru tidak memiliki scan atau proses filter, tapi dasarnnya video tersebut tidak juga melebihi apa yang sudah di tetapkan oleh TikTok ini sendiri, TikTok memberi batasan terkait video tidak semuannya mencakup dengan norma agama dan sosial yang ada.

Perilaku dari seorang muslimah itu sendiri justru memang harus mencontohkan hal baik dan bisa memilih mana yang baik dan tidak baiknnya untuk diri sendiri. TikTok memiliki sarana yang luas untuk membentuk perilaku kita, perilaku sendiri merupakan bagian dalam kehidupan manusia untuk melaksanakan interaksi sosial yang dimana perilaku menjadi komponen berarti dalam perihal tersebut.

Perilaku yang didapat pada pengguna TikTok sendiri justru bisa berbentuk perilaku yang positif serta perilaku yang negatif. Perilaku positif ini sendiri memunculkan bagi seseorang untuk cendrung menggemari, menyukai, bahkan menerima atas apa yang disampaikan oleh salah satu orang yang mengunggah video yang bermanfaat bahkan membuat termotivasi untuk melanjutkan kesehariannya. Sedangkan sikap yang negatif sendiri justru memunculkan buat untuk menghindari, membenci,bahkan menghujat sesorang dari video unggahan yang ditampilkan yang tidak sesuai dengan auran norma yang ada. Bahkan dari hal negatif tersebut membuatnnya terbawa ke dunia nyata yang dimana menganggap semua yang ada di TikTok benar dan orang sekeliling kita akan menjadi ha seperti itu tersebut.

Perilaku muslimah yang baik sendiri justru sudah ada di dalam Al-Quran dan dimana semua pedoman hidupnnya terkait al-quran dan sunnah. Muslimah dalam pandangan islam merupakan seorang perempuan dimana mempunyai suatu kepercayaan agama islam yang mempunyai kewajiban untuk mematuhi dan mengikuti ajaran tersebut sesuai perintah Allah SWT.

6. Analisis Teori Budaya Populer (Dominic Strinati)

Budaya Populer merupakan suatu budaya pertarungan makna yang dimana segala macam makna bertarung memperebut hati masyarakat, yang dimana juga diartikan sebagai kepraktisan, pragmatisme, dan keinstanan pada pola kehidupan yang menjadi cirikhas. Pada budaya pop ini sendiri dimana media cetak atau elektronik menjadi ujung tombak *public*

relaction dalam menerjemahkan budaya pop yang langsung pada peradaban masyarakat. TikTok misalnnya merupakan media yang yang efisien dalam mengkomoditaskan segala sesuatu dan menjualnya dalam benuk yang praktis supaya dengan mudahnnya dicerna dan ditelan masyarakat.

TikTok sendiri merupakan bagian produk yang lahir dari dunia kapitalisme yang memberi kebebasan bagi semua orang untuk melakukan kegiatan ekonomi. Pada teori kapitalisme dari kerangka Mazhab Frankfrunt, semua orang mempunyai kebutuhan yang sejati untuk bersikap kreatif, lepas dan mandiri untuk menentukan bagaimana nasibnya sendiri. Di dalam konsep kapitalime, TikTok bisa dikonsumsi dan diserap untuk memberi sebuah keuntungan bagi pihak kapitalis. TikTok berguna sebagai memperkaya suatu subjek dengan cara melakukan endorsement atau tindakan mengiklan suatu produk atau jasa yang akan dibayar sesuai dengan jumlah *views*, *followers* dan lainnya. Dengan demikian TikTok dinilai sebagai budaya populer karena diminati dari berbagai lapisan di masyarakat.

Pada bentuk sederhanannya budaya populer dihasilkan melalui teknik industri produksi massa dan dipasarkan yang berguna sebagai mendapat keuntungan pada konsumen. Budaya populer ini sendiri justru berkaitan dengan budaya massa, yang merupakan budaya populer dihasilkan melalui teknik industrial produksi massa dan dipaparkan sebagai mendapat keuntungan dari konsumen. Budaya massa ini sendiri

berkembang dalam benuk akibat dari kemudahan reproduksi yang diberikan oleh teknologi percetakan, fotografi, perekaman, dan sebagainnya.

Bahkan budaya populer yang disebut sebagai sesuatu yang diproduksi demi rakyat, maksudnnya suatu produk atau karya apapun yang diciptakan untuk kalangan. Maka hal tersebutlah dimana TikTok dibilang sebagai bentuk dari budaya populer saat ini, sebagai bentuk budaya populer sendiri maka dari itu TikTok dijadikan konten agar dilihat masyarakat yang menjadi konsumen atau penikmatnnya. Hal tersebut memang menjadi konsumsi publik karena memang dasarnnya budaya populer tidak pernah keluar dari kerangka selera massa atau publik, kondisi masyarakatlah yang membentuk produk dari budaya populer.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terkait Aplikasi TikTok dalam membentuk perilaku positif dan negatif muslimah Panorama Bukittinggi Sumatera Barat yang Menggunakannya dapat disimpulkan yaitu :

TikTok merupakan aplikasi yang memiliki banyak manfaat dan kegunaan yang ada di dalamnnya, dengan melihat perkembangan TikTok dari awal muncul dikenal sebagai aplikasi yang hanya berisi konten negatif saja. Perkembangan TikTok ini sendiri justru sudah sangat luar biasa. Pengguna terbanyak pada TikTok sendiri berpengaruh terhadap perilaku kehidupannya di masyarakat baik itu berupa komunikasi atau perilaku dalam sosial masyarakat yang dimana sibuk dengan mengunggah, dan membuat hal baik pun dalam menyampaikan dakwahnnya.

Para pengguna TikTok atau *conten creator* justru banyak yang menggunakannya kedalam hal postif yang berupa dalam hal syiar agama yang bisa dilihat dan dibuat oleh conten creator untuk menyampaikan dakwah dan ajaran agama islam yang bisa dinikmati, dan selanjutnnya TikTok ini sendiri dalam hal pendidikan bisa dirasakan seperti halnnya para masyarakat umum, pelajar dan mahasiswa pun bisa menikmati bahkan banyak video yang berisi terkait hal pendidikan yang disampaikan secara singkat dan mudah dipahami. Dan hal terpenting pun TikTok sebagai alat dalam penunjang ekonomi dengan

menjadi *conten creator* dengan jumlah *viewers* terbanyak akan bisa menghasilkan *endorstement.*

Faktor Utama para pengguna TikTok ini sendiri justru tidak terlepas menggunakannya dari faktor yang ada pada dirinnya sendiri untuk mencari hal yang bermanfaat dan mengisi waktu kosong dengan mencari uang didalamnnya untuk mengekspresikan diri mereka untuk menjadi terkenal dan menyampaikan hal yang bermanfaat kepada followersnnya untuk hal agama atau umum.

Maka TikTok dalam membentuk perilaku postif dan negatif tergantung bagaimana cara mereka memanfaatkannya dan menggunakannya, dan hal terpentingnnya bahwa semua aplikasi termasuk TikTok sendiri justru bisa dimanfatkan dan digunakan cendrung ke arah yang postif dengan mendapatkan keuntungan yang besar dan hasil yang maksimal.

B. Saran

Setelah peneliti menarik kesimpulan di atas maka peneliti memberi saran untuk para muslimah kedepannya, khususnnya untuk mencerminkan bagaimana perilaku muslimah baik kedepannya :

Dengan mengikutinya perkembangan zaman terkait bermedia sosial justru haruslah kita sebagai muslimah sendiri memiliki kesadaran dan lebih menyaring mana yang baik buat diri kita dan mana yang akan buruk untuk mencerminkan keseharian kita. Sebagai muslimah sendiri justru sebaiknnya jangan terlalu mengambil hal yang ada di aplikasi tersebut tanpa

menyaringnnya untuk dibawa kesehariannya. Dan akan disayangkan jika banyak khalayak tau bagaimana postingan kita dan hal yang kita ikuti dalam TikTok.

Dan para pengguna TikTok sendiri justru lebih menunjukan bahwa aplikasi tersebut bukan hannya hal postifi saja bahkan bisa membuat ilmu yang bermanfaat dan membuka peluang kerja bagi diri sendiri untuk mencari kegiatan disaat waktu kosong.

Kepada perangkat penting yang ada di daerah Panorama sendiri justru harusllah melihat bagaimana kegsiatan remaja muslimah yang ada, justru lebih mengembangkan suatu kegiatan yang bermanfaat agar waktu yang dihabiskan justru bermanfaat. Bahkan jika bisa memanfaatkan aplikasi tersebut untuk menunjang ke kreatifitas muslimah dan muslim panorama untuk menyampaikan ilmunnya atau hal yang dimilikinnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku:

Haryanto, S., (2014). *Sosiologi Agama: Dari Klasik Hingga Modern*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media

Koentjaningrat, (1980), *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: Aksara Baru

Krisianto, A., (2014), *Internet Untuk Pemula*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo

Moleong, L. J., (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet. XXXIX

Notoatmodjo, S., (2003). *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, S., (2007). *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*, Jakarta: PT. Rineka Cipta

Ramayulis. (2007). *Psikologi Agama*. Jakarta: Kalam Mulia

Ritzer, G., (2008). *Teori Sosiologi : Dari Teori Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Muthakhir Teori Sosial Postmodern*. Yogyakarta: Kreasi Wacana

Samsu. (2017). *Metode Peneitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kuaitatif, Kuantitatif, Mied Methode, serta Research & Developmment*. Jambi: Pustaka Jambi

Semiawan, C. R., (2010), *Metode Penelitian Kualitatif*, Jakarta : PT. Gramedia Widiasarana Indonesia

Soekanto, S., (1990), *Sosiologi Suatu Pengantar*, edisi ke-4, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Sugiyono, (2013). *"Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D"*, Bandung: Alfabeta

Sunardi, (2010), *Popular Culture*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group

Suyanto, B., (2005), *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Tantwi, I., (2019), *Dasar-Dasar Ilmu Budaya*, Jakarta : Prenadamedia Group

Tohirin, (2012), *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT. Raja Grafindo

Walgito, B., (1980). "*Pengantar Pssikologi Umum*". Yogyakarta: PT.Andi Offset

Jurnal:

Deriyanto, D., Qorib, F., (2018), Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungga dewi Malang Terhadap TikTok, *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Po*litik, vol. 7 No. 2 . h. 78

Devi Aprillian, (2019), Hubungan antara pengguna aplikasi TikTok dengan perilaku narsisme pada siswa menengah sekolah pertama, *Jurnal: Ilmiah Bk Onsilia*, Vol.3, No.2, h.226

Hadisaputro, N.C., (2018), "Motif dan Kepuasan Followers dalam Menonton Video"Yummy.idn by IDN MEDIA" di Instagram", *Jurnal : E-Komunikasi*, Vol.6, No.2, hal.7

Hasiholan, T.P., dkk, (2020), Pemanfaatan Media Sosial TikTok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan di Indonesia Untuk Pencegahan Covid-19, *Jurna: Ilmu Komunikasi*, Vol. 5, No.2, h. 73-80

Hasiholan, T. P., dkk., (2020), "Pemanfaatan Media Sosial Tik Tok Sebagai Media Kampanye Gerakan Cuci Tangan Di Indonesia Untuk Pencegahan Corona Covid-19", *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol.5 No.2, hal.71

Kencana, U., (2012), Wanita Dalam Pandangan Agama dan Bangsa, *Jurnal: An-Nisa'a*, Vol. 7, No.2, h.97-98

Malihah, N., (2019), TikTok Dalam Perspektfi Al-Qur'an, *Jurnal: At-Tahfidz* Vol.1, No.1, h. 44

Muhibbin, Z., (2011). Wanita Dalam Islam. *Jurnal: Sosial Humaniora*, Vol.4, No.2, h. 109-110

Mulawarman, Dyas. A., (2017). Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinnya ditinjau dari segi Perspektif Psikologi Sosial Terapan. *Jurnal: Buletin Psikologi*, Vol. 25, No.1, h. 37

Nurhaidah, Musa, I., (2015). Dampak Pengaruh Gobalisasi Bagi Kehidupan Bangsa Indonesia. *Jurnal: Pesona Dasar*. Vol.3, No.3. h. 5

Nurhayati,I., (2020), Pendidikan Akhlak dalam berpakaian bagi perempuan menurut surat An-Nur ayat 31 dan Al-Ahzab ayat 59, *Jurnal: Pendidikan Islam*, Vol.3 No.1, h.6-10

Nurlaela, A., S(2014), Peranan Lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Geografi dalam menumbuhkan Sikap dan Perilaku Peserta didik, *Jurnal: Pendidikan Geografi*, Vol. 14, No.1, h.43

Pratama, S. ., Muchlis, (2020), Pengaruh Aplikasi TikTok Terhadap Ekspresi Komunikasi Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya, *Jurnal: INCARE*, Vol. 01 No. 02, h. 106

Rahmat, P. S., (2009), Penelitian Kualitatif, *Jurnal EQUALIBIIUM*. Vol 5, No 09, h. 2.

Rijali, A., (2018). Analisis Data Kualitatif, *Jurnal: Alhadharah*, Vol.17, No.33, h..91-94

Rofiqoh, S. (2014), Nilai Wanita di dalam islam, *Jurnal: Pengembangan Humaniora*, Vol. 14,No.3, h. 277-278

Suhimarita, J., Susianto, D., (2019), Aplikasi Akutansi Persediaan Obat Pada Klinik Kantor Badan Pemeriksa Keuangan Perwakilan Lampung, *Jurnal: Jusinta*, Vol.2, No.1, h. 24

Susilowati. (2018). Pemanfaatan Aplikasi TikTok Sebagai Personal Branding Di Instagram (Studi Deskriptif Kualitatif Pada Akun @bowo_allpennliebe, *Jurnal: Komunikasi*, Vol. 9, No.2, h 117

Wahid, Rakhmawati, dan Destrity, "Memahami Konsepsi "Kafir" pada Organisasi Keagamaan Nahdlatul Ulama (NU) dan Muhammadiyah di Media Sosial", *Jurnal Komunikatif,* Vol. 9, No.2, 2020, hal 249

Skripsi:

Anjani, V., (2019). *Persepsi Masyarakat Terhadap Aplikasi TikTok*. Skripsi Sarjana: Fakultas Imu Sosial dan Imu Politik: Universitas Sumatera Utara

Faesol, A., (2020), *Diktat Sosiologi Agama*, Skripsi : Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negri (IAIN) Jember

Hakiki, B.S., (2019). *Facebook dan Pengaruhnnya Terhadap Perilaku Sosial Masyarakat dalam Perspektif Hukum Islam*, Skripsi : Fakutas Syariah, IAIN Metro

Khairunnisa, D., (2019), *Budaya K-POP dan Kehidupan Sosial Re*maja, Skripsi : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Nurwidya, (2021), *Ekspresi wanita dalam aplikasi TikTok ditinjau dari perspektif Al-Qur'an,* Skripsi: Fakultas Ushuluddin, UIN Sultas Syarif Kasim Riau, h. 3

Purnamawati, S.A., (2019), *Pop Culture sebagai symbol Komunikasi generasi milenial di Surabaya*, Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Ampel

Rahmawati, F., (2017). *Muslimah Center*, Skripsi : Fakultas Teknik. Universitas Muhammadiyah Surabaya

Website:

Bismiarti, (2021), "*Proses dibalik Konten Kreator*", S-1 Jurnalistik Fakultas Ilmu Komunikasi, 23 Maret 2021, https://jurnalistik.fikom.unpad.ac.id/proses-di-balik-konten-kreatif/

Chlistina, Z., (2021), *Geser Messenger, TikTok jadi aplikasi paling banyak diunduh di dunia*. 10 Agustus 2021, https://www.tek.id/tek/TikTok-jadi-aplikasi-paling-banyak-diunduh-di-dunia-b2c7I9Ioa

Daon, (2018), "*Ini Penyebab Kominfo Putuskan Blokir TikTok*", No.5, https://kominfo.go.id/content/detail/13331/ini-penyebab-kominfo-putuskan-blokir-tik-tok/0/sorotan_media

Observasi:

Hasil Observasi Penelitian, Pada Tanggal 20 Februari 2022, Pukul 14.00 WIB

Hasil Observasi Penelitian aplikasi TikTok, Pada Tanggal 20 Desember 2021, Pukul 10.00 WIB

Hasil Observasi Penelitian, Pada Tanggal 14 Januari 2022, Pukul 14.00 WIB

Hasil Observasi Penelitian, Pada Tanggal 19 Februari 2022, Pukul 14.00 WIB

Hasil Observasi Penelitian aplikasi TikTok, Pada Tanggal 17 Maret 2022, Pukul 15.00 WIB

Hasil Observasi Penelitian aplikasi TikTok, Pada Tanggal 16 Maret 2022, Pukul 10.00 WIB

Wawancara:

Al, Ketua Pemuda Panorama, *Wawancara Pribadi*, Pada 9 Februari 2022

Anatasya, Pemula TikTok, *Wawancara Pribadi*, Pada 1 Januari 2022

Anggy, *TikTokers*, *Wawancara Pribadi*, Pada 1 Januari 2022

Eni, Tokoh masyarakat di Panorama, *Wawancara Pribadi*, Pada Senin 14 Januari 2022

Fanny, *Conten Creator* Pengguna akun TikTok @fannypermataa, *Wawancara Pribadi*, Pada 1 Januari 2022

Ferry, Petinggi (Lurah) Kayu Kubu Kecamatan Guguk Panjang, *Wawancara Pribadi*, Pada Rabu 16 Desember 2021

Jheni, *Conten Creator* pengguna TikTok @nadyaputri, *Wawancara Pribadi*, Pada 09 Januari 2022

Khairul, TikTokers atau Penonton TikTok, *Wawancara Pribadi*, Pada 30 Desember 2021

Nabila, *Conten Creator* Pemilik akun TikTok @bi.One, *Wawancara Pribadi*, Pada 12 Desember 2021

Rafasya, TikTokers, *Wawancara Pribadi*, Pada 12 Desember 2021

Ragil, *Conten Creator* TikTok, *Wawancara Pribadi*, Pada 25 Desember 2021

Taufik, Petinggi Panorama (Ketua RT), *Wawancara Pribadi*, Pada Rabu 12 Januari 2022

Topik, Petinggi Panorama Ketua (Rukun Tetangga), *Wawancara Pribadi*, Pada Rabu 16 Desember 2021

DAFTAR LAMPIRAN

1. Dokumentasi Penelitian
2. SK Pembimbing
3. Surat Izin Penelitian
4. Keterangan Wawancara

DOKUMENTASI WAWANCARA

1. Wawancara dengan Lurah Kayu Kubu



2. Wawancara dengan Ketua RT



3. Wawancara dengan Ketua Pemuda dan Pemuda



4. Wawancara dengan Tokoh Masyarakat



5. Wawancara dengan Remaja Muslim



Gambar 21 Foto setelah wawancara dengan TikTokers

6. Wawancara dengan Remaja Muslim



Gambar 21 Wawancara dengan *conten creator* Panorama



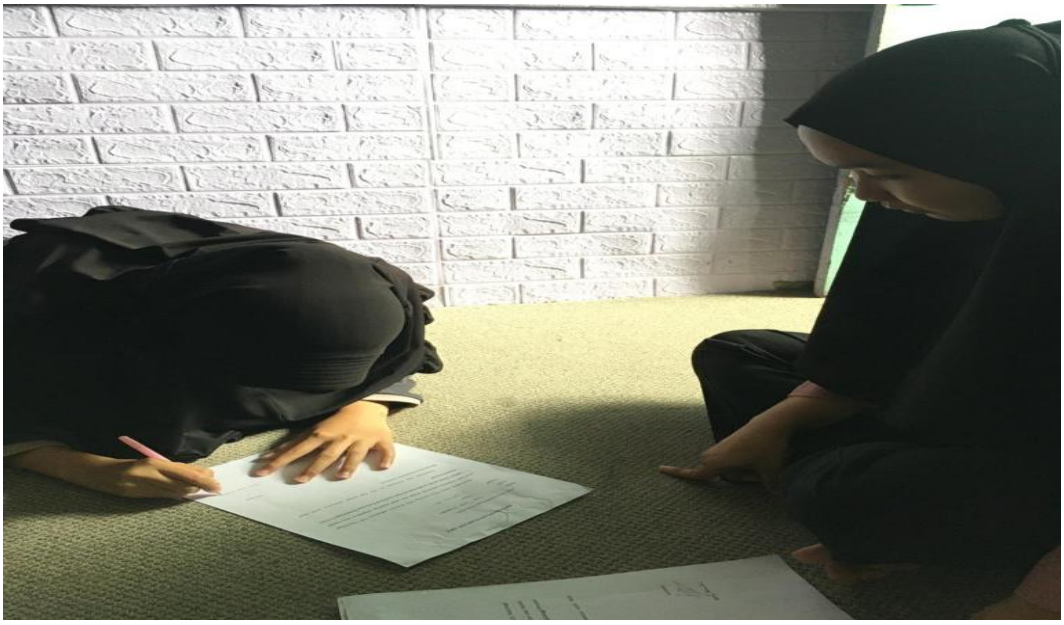
Gambar 22 Wawancara dengan TikTokers Panorama



Gambar 23 Wawancara dengan *conten creator* Panorama



Gambar 24 Wawancara dengan TikTokers Panorama



Gambar 25 Penandatanganan kertas wawancara dengan Conten Creator Panorama



Gambar 26 Penandatanganan kertas wawancara dengan TikTokers Panorama



Gambar 27 Foto dengan TikTokers Panorama



Gambar 28 Penandatanganan kertas wawancara dengan TikTokers Panorama

SK PEMBIMBING

KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH IAIN BUKITTINGGI
Nomor : B-299/In.26.4/HK.00.5/02/2022

TENTANG

PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH IAIN BUKITTINGGI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH IAIN BUKITTINGGI

Membaca : Surat permohonan mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi an. **Ditya Parmana,** NIM. 4618.013 tanggal 2 Februari 2022 perihal permohonan penerbitan SK Pembimbing Skripsi.

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan skripsi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi, perlu ditetapkan Dosen Pembimbing.
b. bahwa yang namanya tersebut di bawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Dosen Pembimbing.

Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301)
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 115. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3859)
3. Keputusan Presiden Nomor 181 Tahun 2014 tentang Pendirian Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2015 jo PMA Nomor 52 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bukittinggi.
5. PMA Nomor 35 Tahun 2017 tentang STATUTA IAIN Bukittinggi

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH IAIN BUKITTINGGI TENTANG PENUNJUKAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA

KESATU : Menyetujui judul skripsi mahasiswa yang Bersangkutan : **"Aplikasi Tik Tok Dalam Membentuk Perilaku Muslimah Di Panorama Kota Bukittinggi Propinsi Sumatera Barat"**

KEDUA : Menunjuk Saudara :

Nama	**: Noor Fadli Marh. M. Hum**
NIP.	: 2010118101
Pangkat/Gol.Ruang	: Penata Muda Tk. I/III/b
Bidang Keahlian Pokok	: Sosiologi Agama
Sebagai Dosen	: PEMBIMBING

KETIGA : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI BUKITTIINGGI
Pada tanggal : 2 Februari 2022
Dekan,

Dr. H. Nunu Burhanuddin, Lc, M. Ag
NIP.197305102000121002

SURAT IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BUKITTINGGI
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih Kab.Agam - Sumatera Barat - Telepon / Fax : (0752) 22875
Website : www.fuad.iainbukittinggi.ac.id | e-mail : fuad@iainbukittinggi.ac.id

Nomor : B-1637/In.26.4/TL.00/11/2021 29 November 2021
Lamp : -
Hal : **Mohon Izin Penelitian**

Yth : Bapak/Ibu : Lurah Kayu Kubu
Guguk Panjang Bukittinggi
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Bukittinggi, maka bersama ini kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk dapat memberi izin penelitian bagi mahasiswa dibawah ini :

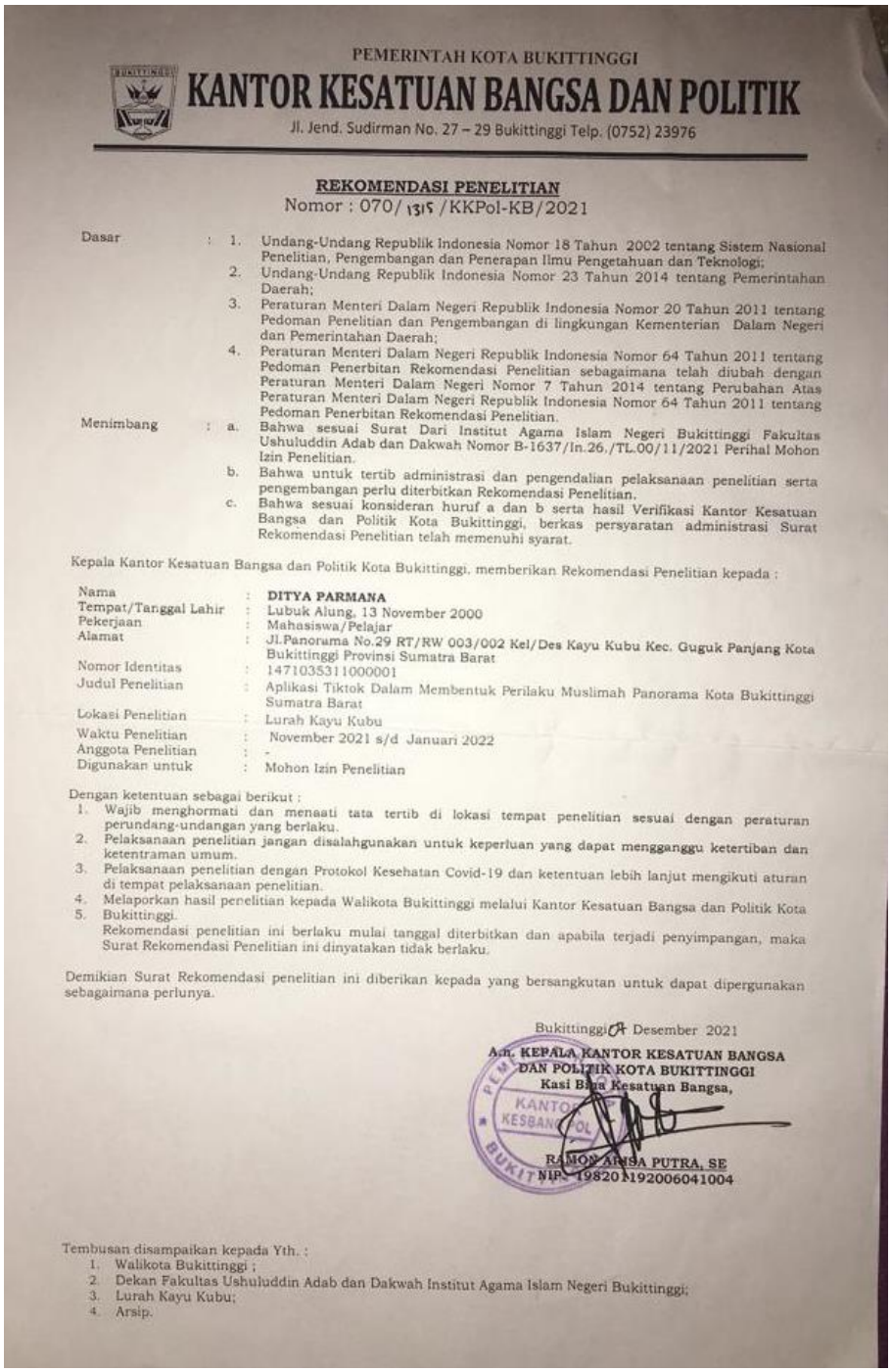
Nama	:	**Ditya Parmana**
NIM	:	4618.013
Program Studi	:	Sosiologi Agama
Judul Skripsi	:	**Aplikasi Tiktok Dalam Membentuk Perilaku Muslimah Panorama Bukittinggi Sumatera Barat**
Lokasi Penelitian	:	Kelurahan Kayu Kubu Kecamatan Guguk Panjang Kota Bukittinggi
Waktu	:	November 2021 s/d Januari 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalam,
DEKAN

Dr. H. Nunu Burhanuddin, Lc, M.Ag
NIP. 197305102000121002

SURAT IZIN KESBANGPOL



PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI

KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jl. Jend. Sudirman No. 27 – 29 Bukittinggi Telp. (0752) 23976

REKOMENDASI PENELITIAN

Nomor : 070/ 1315 /KKPol-KB/2021

Dasar :
1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi;
2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.

Menimbang :
a. Bahwa sesuai Surat Dari Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Nomor B-1637/In.26./TL.00/11/2021 Perihal Mohon Izin Penelitian.
b. Bahwa untuk tertib administrasi dan pengendalian pelaksanaan penelitian serta pengembangan perlu diterbitkan Rekomendasi Penelitian.
c. Bahwa sesuai konsideran huruf a dan b serta hasil Verifikasi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bukittinggi, berkas persyaratan administrasi Surat Rekomendasi Penelitian telah memenuhi syarat.

Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bukittinggi, memberikan Rekomendasi Penelitian kepada :

Nama	:	**DITYA PARMANA**
Tempat/Tanggal Lahir	:	Lubuk Alung, 13 November 2000
Pekerjaan	:	Mahasiswa/Pelajar
Alamat	:	Jl.Panorama No.29 RT/RW 003/002 Kel/Des Kayu Kubu Kec. Guguk Panjang Kota Bukittinggi Provinsi Sumatra Barat
Nomor Identitas	:	1471035311000001
Judul Penelitian	:	Aplikasi Tiktok Dalam Membentuk Perilaku Muslimah Panorama Kota Bukittinggi Sumatra Barat
Lokasi Penelitian	:	Lurah Kayu Kubu
Waktu Penelitian	:	November 2021 s/d Januari 2022
Anggota Penelitian	:	-
Digunakan untuk	:	Mohon Izin Penelitian

Dengan ketentuan sebagai berikut :
1. Wajib menghormati dan menaati tata tertib di lokasi tempat penelitian sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Pelaksanaan penelitian jangan disalahgunakan untuk keperluan yang dapat mengganggu ketertiban dan ketentraman umum.
3. Pelaksanaan penelitian dengan Protokol Kesehatan Covid-19 dan ketentuan lebih lanjut mengikuti aturan di tempat pelaksanaan penelitian.
4. Melaporkan hasil penelitian kepada Walikota Bukittinggi melalui Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kota
5. Bukittinggi.

Rekomendasi penelitian ini berlaku mulai tanggal diterbitkan dan apabila terjadi penyimpangan, maka Surat Rekomendasi Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku.

Demikian Surat Rekomendasi penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.

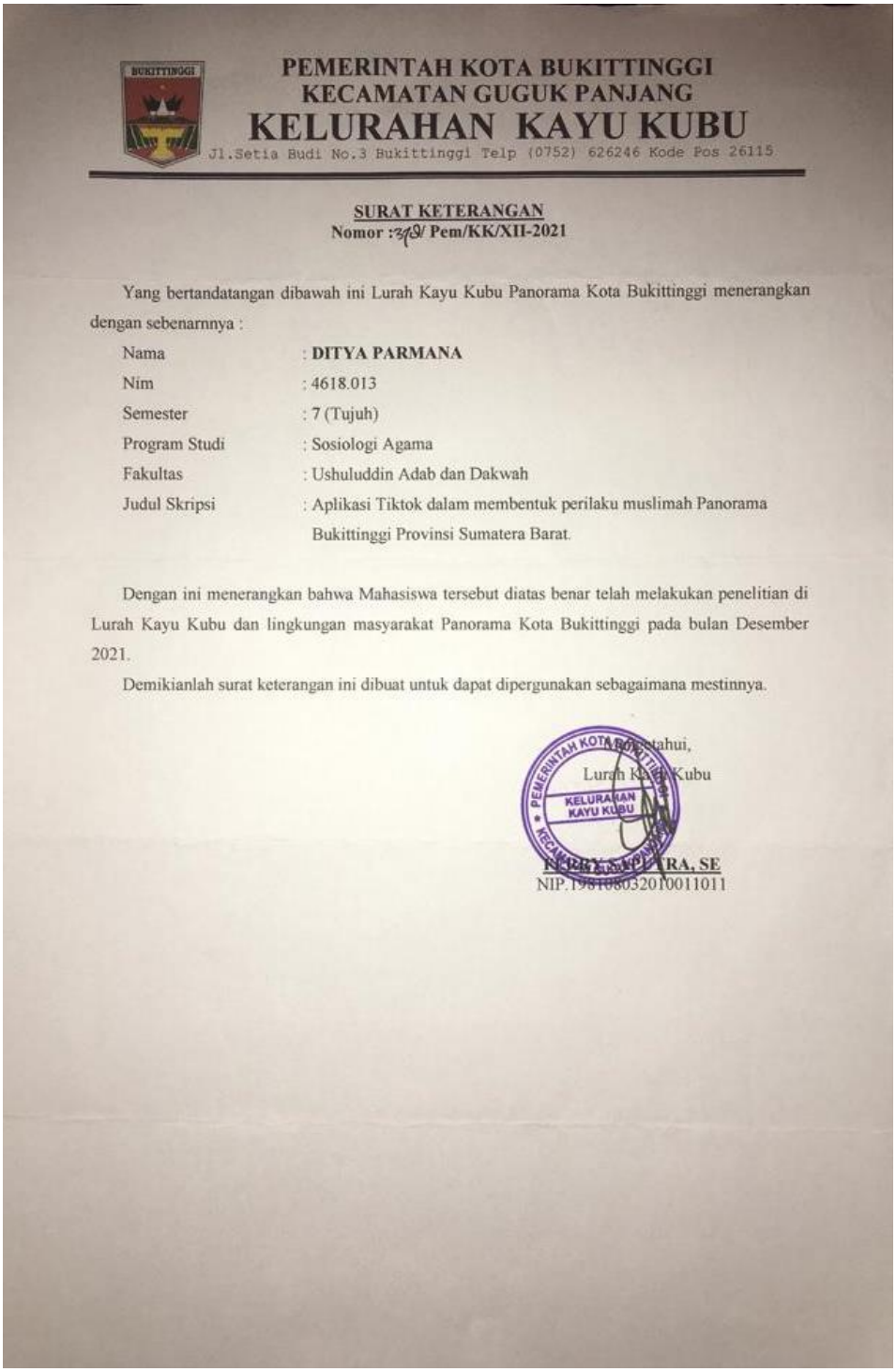
Bukittinggi, 07 Desember 2021

An. KEPALA KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK KOTA BUKITTINGGI
Kasi Bina Kesatuan Bangsa,

RAMON ARISA PUTRA, SE
NIP. 19820119200604 1004

Tembusan disampaikan kepada Yth. :
1. Walikota Bukittinggi ;
2. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi;
3. Lurah Kayu Kubu;
4. Arsip.

SURAT SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KOTA BUKITTINGGI
KECAMATAN GUGUK PANJANG
KELURAHAN KAYU KUBU
Jl.Setia Budi No.3 Bukittinggi Telp (0752) 626246 Kode Pos 26115

SURAT KETERANGAN
Nomor :379/ Pem/KK/XII-2021

Yang bertandatangan dibawah ini Lurah Kayu Kubu Panorama Kota Bukittinggi menerangkan dengan sebenarnnya :

Nama	: **DITYA PARMANA**
Nim	: 4618.013
Semester	: 7 (Tujuh)
Program Studi	: Sosiologi Agama
Fakultas	: Ushuluddin Adab dan Dakwah
Judul Skripsi	: Aplikasi Tiktok dalam membentuk perilaku muslimah Panorama Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat.

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut diatas benar telah melakukan penelitian di Lurah Kayu Kubu dan lingkungan masyarakat Panorama Kota Bukittinggi pada bulan Desember 2021.

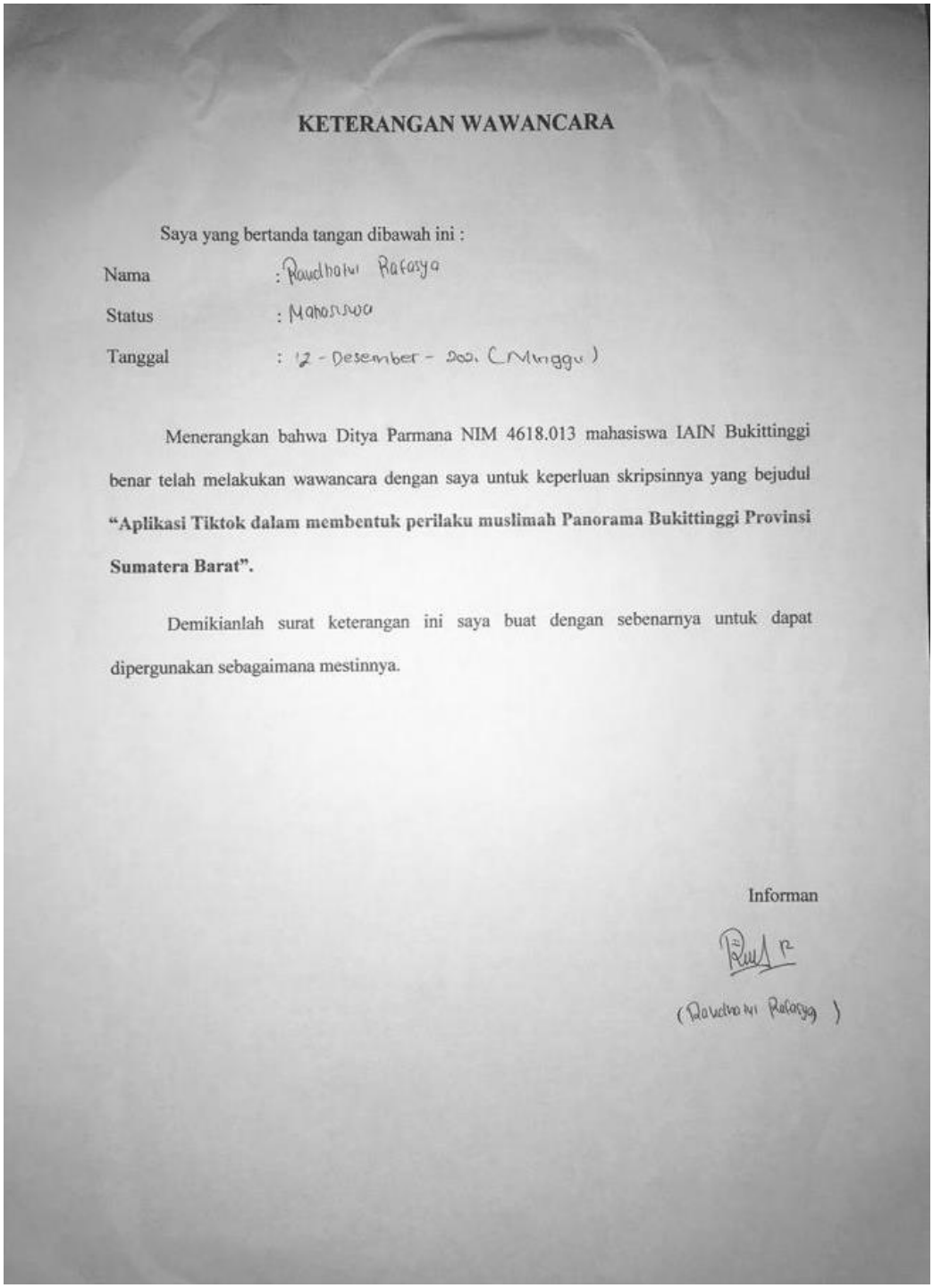
Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinnya.

Mengetahui,
Lurah Kayu Kubu

KELURAHAN KAYU KUBU

[illegible] SAPUTRA, SE
NIP.19810803201001101[illegible]

KETERANGAN WAWANCARA



KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rawdhatul Rafasya

Status : Mahasiswa

Tanggal : 12 - Desember - 2021 (Minggu)

Menerangkan bahwa Ditya Parmana NIM 4618.013 mahasiswa IAIN Bukittinggi benar telah melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan skripsinya yang bejudul **"Aplikasi Tiktok dalam membentuk perilaku muslimah Panorama Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat".**

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinnya.

Informan

(Rawdhatul Rafasya)

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jheni nadya putri

Status : Pelajar (siswa)

Tanggal : 09 januari 2022

Menerangkan bahwa Ditya Parmana NIM 4618.013 mahasiswa IAIN Bukittinggi benar telah melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan skripsinya yang bejudul **"Aplikasi Tiktok dalam membentuk perilaku muslimah Panorama Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat".**

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinnya.

Informan

(Jheni n.p.)

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : PUTRI NADILA ANGGRAINI

Status : MAHASISWA

Tanggal : 15 Desember 2021

Menerangkan bahwa Ditya Parmana NIM 4618.013 mahasiswa IAIN Bukittinggi benar telah melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan skripsinya yang bejudul **"Aplikasi Tiktok dalam membentuk perilaku muslimah Panorama Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat".**

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinnya.

Informan

(Putri Nadila A)

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ragil Dwi Parmana

Status : Siswi

Tanggal : 25 Desember 2021

Menerangkan bahwa Ditya Parmana NIM 4618.013 mahasiswa IAIN Bukittinggi benar telah melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan skripsinnya yang bejudul **"Aplikasi Tiktok dalam membentuk perilaku muslimah Panorama Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat".**

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinnya.

Informan

(Ragilppar)

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Puan Nabilla

Status : Mahasiswa

Tanggal : 12 - Desember - 2021 (Minggu)

Menerangkan bahwa Ditya Parmana NIM 4618.013 mahasiswa IAIN Bukittinggi benar telah melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan skripsinya yang bejudul **"Aplikasi Tiktok dalam membentuk perilaku muslimah Panorama Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat".**

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinnya. Penghasilan — Rp 3.000.000,-

Informan

( )

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Rahma

Status : Remaja Mesjid (SMA)

Tanggal : 12 Desember 2021

Menerangkan bahwa Ditya Parmana NIM 4618.013 mahasiswa IAIN Bukittinggi benar telah melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan skripsinnya yang bejudul **"Aplikasi Tiktok dalam membentuk perilaku muslimah Panorama Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat".**

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinnya.

Informan

( )

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Efri Nurmina

Status : Tokoh Masyarakat

Tanggal : 14 Februari 2028

Menerangkan bahwa Ditya Parmana NIM 4618.013 mahasiswa IAIN Bukittinggi benar telah melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan skripsinya yang bejudul **"Aplikasi Tiktok dalam membentuk perilaku muslimah Panorama Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat".**

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinnya.

Informan

( )

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Taufik Hidayat

Status : Ketua RT

Tanggal : 12 januari 2022

Menerangkan bahwa Ditya Parmana NIM 4618.013 mahasiswa IAIN Bukittinggi benar telah melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan skripsinya yang bejudul **"Aplikasi Tiktok dalam membentuk perilaku muslimah Panorama Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat".**

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Informan

( )

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anna Taiya Wulandari

Status : Siswa

Tanggal : 1 januari 2022

Menerangkan bahwa Ditya Parmana NIM 4618.013 mahasiswa IAIN Bukittinggi benar telah melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan skripsinya yang bejudul **"Aplikasi Tiktok dalam membentuk perilaku muslimah Panorama Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat".**

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinnya.

Informan

(Anna Taiya Wulandari)

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fanny Permata Indah

Status : Mahasiswa

Tanggal : 1 Januari 2022

Menerangkan bahwa Ditya Parmana NIM 4618.013 mahasiswa IAIN Bukittinggi benar telah melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan skripsinnya yang bejudul **"Aplikasi Tiktok dalam membentuk perilaku muslimah Panorama Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat".**

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinnya.

Informan

(Fanny Permata)

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Anggy Syahputri

Status : Mahasiswa

Tanggal : 01 januari 2022

Menerangkan bahwa Ditya Parmana NIM 4618.013 mahasiswa IAIN Bukittinggi benar telah melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan skripsinya yang bejudul **"Aplikasi Tiktok dalam membentuk perilaku muslimah Panorama Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat".**

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinnya.

Informan

(Anggy Syahputri)

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lestari

Status : Remaja Mesjid (SMA)

Tanggal : 12 Desember 2021

Menerangkan bahwa Ditya Parmana NIM 4618.013 mahasiswa IAIN Bukittinggi benar telah melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan skripsinnya yang bejudul **"Aplikasi Tiktok dalam membentuk perilaku muslimah Panorama Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat".**

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinnya.

Informan

( )

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fanny Permata Indah

Status : Mahasiswa

Tanggal : 1 januari 2022

Menerangkan bahwa Ditya Parmana NIM 4618.013 mahasiswa IAIN Bukittinggi benar telah melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan skripsinnya yang bejudul **"Aplikasi Tiktok dalam membentuk perilaku muslimah Panorama Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat".**

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinnya.

Informan

(Fanny Permata)

KETERANGAN WAWANCARA

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khairul Aeq uni

Status : MAHASISWA

Tanggal : 30 Desember 2021

Menerangkan bahwa Ditya Parmana NIM 4618.013 mahasiswa IAIN Bukittinggi benar telah melakukan wawancara dengan saya untuk keperluan skripsinya yang bejudul **"Aplikasi Tiktok dalam membentuk perilaku muslimah Panorama Bukittinggi Provinsi Sumatera Barat".**

Demikianlah surat keterangan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinnya.

Informan

( )

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : **Ditya Parmana**

NIM : 4618.013

Tempat, tanggal lahir : Lubuk Alung, 13 November 2000

Alamat : Jl. Panorama No.29 Kelurahan Kayu Kubu Kecamatan Guguak Panjang Kota Bukittinggi

Email : dityaparmana2018@gmail.com

Orang tua

Ayah : Parno

Ibu : Marni

Alamat : Jl. Panorama No.29 Kelurahan Kayu Kubu Kecamatan Guguak Panjang Kota Bukittinggi

Jenjang Pendidikan

1. SD Negeri 11 Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman pindah tahun
2. SD Negeri 005/87 Sail Kota Pekanbaru tamat tahun
3. SMPIT AZ-Zuhra Islamic School Kota Pekanbaru tamat tahun
4. MA Negeri 1 Model Kota Bukittinggi tamat tahun 2018
5. IAIN Bukittinggi tamat tahun